

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA, KUALITAS PRODUK
DAN CUACA TERHADAP PENDAPATAN PETANI KARET
DI KELURAHAN MUARA KULAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Ilmu Ekonomi Syariah



OLEH:

NURJANAH

NIM. 19681034

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2023**

Hal : Pengajuan skripsi

Kepada
Yth, Rektor IAIN Curup
di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb.

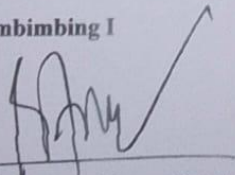
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Nurjanah** mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: ***"PENGARUH FLUKTUASI HARGA, KUALITAS PRODUK DAN CUACA TERHADAP PENDAPATAN PETANI KARET DI KELURAHAN MUARA KULAM"***, sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Prodi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

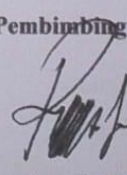
Curup, 22 Juni 2023

Pembimbing I



Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM
NIP.197502192006041008

Pembimbing II



Andriko, M.E.Sy
NIP.198901012019031019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurjanah
Nim : 19681034
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 23 Juni 2023

Peneliti,



Nurjanah

NIM. 19681034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jln. Dr. Idris Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax. (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook/Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup
Email Fakultassyariah&Ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

No. 306 /Th.34/FS/PP.00.9/08/2022

Nama : Nurjanah
NIM : 19681034
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Judul : Pengaruh Fluktuasi Harga, Kualitas Produk Dan Cuaca Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Kelurahan Muara Kulam

Telah sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Selasa/25 Juli 2023
Pukul : 13.30-15.00 WIB
Tempat : Ruang I Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syari'ah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Noprizal, M.Ag
NIP.19771105 200901 1 007.

Andriko, M.E.Sy
NIP.19890101 201903 1 019

Penguji I,

Penguji II,

Ratih Komala Dewi, M.M
NIP. 19900619 201801 2 001

Fitmawati, M.E
NIDN.202403 8902

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam,

Dr. Yusufri, M. Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

KATA PENGANTAR



Subhanallah walhamdu lillah wa Laailaaha illallah wallahu Akbar. Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah untuk Nabi besar Muhammad SAW, karena berkat beliau hingga saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul **“Pengaruh Fluktuasi Harga, Kualitas Produk Dan Cuaca Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Kelurahan Muara Kulam”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa ada dorongan dan bantuan berbagai pihak, maka tidak mungkin terselesaikan skripsi ini pada tepat waktu. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

2. Orang tuaku bapak tercinta A.Gani dan ibu tersayang Zahro beserta saudara-saudarku yang memberikan dukungan, semangat serta doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Yusefri M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
4. Bapak Mabrusyah, S.Pd.I, S.IPI, M.H.I selaku Wakil Dekan II Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
5. Ibu Mega Ilhamiwati, M.A selaku Ketua Program studi Ekonomi Syariah
6. Bapak Rahman Arifin M.E selaku penasihat akademik yang selalu bersedia memberikan nasehatnya khususnya dalam proses akademik peneliti.
7. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE.,M.Pd.,MM dan Bapak Andriko, M.E.Sy selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Curup beserta seluruh karyawan, yang telah mengarahkan dan memberi kemudahan, arahan kepada peneliti dalam memperoleh referensi dan data-data dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan Karyawan IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti selama berada di bangku kuliah.
10. Teman-teman seperjuangan Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2019

11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing, peneliti mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi peneliti dan pembaca. *Aamiin Ya Robbal'Alamin.*

Curup, Juni 2023

Peneliti



Nurjanah

Nim :19681034

MOTTO

**“DOA ADALAH MODAL TERBAIK UNTUK MERAHAI
KESUKSESAN DUNIA DAN AKHIRAT”**

(Nurjanah)

**“SETETES AIR KERINGAT KEDUA ORANG TUA KU
KELUAR MAKA SELANGKAH AKU HARUS MAJU
KEDEPAN UNTUK BISA MERINGANKAN BEBANNYA”**

(Penyemangat ku Bak&Mak)

PERSEMBAHAN

A. Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang ku persembahkan karya ini dengan penuh Rahmat-Nya serta penuh rasa Syukur kepada orang-orang terkasih yang selalu ada dan mendukungku dalam keadaan apapun.

1. Kepada kedua orang tuaku Ayahanda A.Gani dan Ibu Zahro yang selalu memberikan semangat dalam setiap hariku, mencukupi semua kebutuhanku selalu berjuang hanya untuk membuat anakmu ini agar menjadi manusia dengan berpendidikan yang baik, engkau ajarkanku untuk tidak menyerah baik suka dan duka. Terimakasih Ayah dan Ibu yang paling aku sayang tak kenal lelah berkorban apapun hanya untukku, memberikan doa dan rasa bahagia tersendiri sehingga aku bisa menyelesaikan pendidikan ini.
2. Untuk ayukku tersayang Kuratul Ai Yun yang telah memberi nasehat dan sabar menghadapi adikmu ini sehingga bisa menjadi pribadi yang lebih tegar. Serta untuk adikku Gedeng Muhammad Abdul Basir sebagai penyemangatku.
3. Kedua pembimbingku Dr. Muhammad Istan,SE.,M.Pd.,MM dan Bapak Andriko,M.E.Sy yang telah membimbing dan mengarahkan sampai selesai skripsi ku ini.
4. Seluruh dosen Ekonomi Syariah, terima kasih atas segala ilmu yang kalian berikan.
5. Terima kasih untuk buya Yusefri dan Umi Sri wihidayati beserta ustad dan

ustazah sebagai pengasuh di Mah'ad Al Jamiah IAIN Curup.

6. Untuk sahabat-sahabatku yang satu daerah Mevi, Hilda, Dika, Linda, Leni, Era, adek maren dan Arsad yang selalu mesuport dan Ruwaitun, Nuri, Radhipa yang selalu bersama dalam bangku perkuliahku.
7. Teman-teman kamar 8 khodijah dan Ekonomi Syariah lokal B angkatan 2019, terimakasih untuk tali silahturahmi yang diberikan.
8. Untuk teman-teman GenBI Kom. IAIN Curup yang telah memberikan pengalaman luar biasa.
9. Seluruh pihak yang membantu yang tidak bisa ku tuliskan, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.
10. Serta Almamater Tercinta IAIN Curup.

ABSTRAK

Pengaruh Fluktuasi Harga, Kualitas Produk dan Cuaca Terhadap Pendapatan Petani Karet di Kelurahan Muara Kulam

Oleh :

Nurjanah

Abstrak : Indonesia hampir seluruh petani karet merupakan petani tradisional yang membuat dan memelihara lahan karet dengan sendiri tanpa ada campuran tangan dari pemerintah, namun tanpa bantuan pemerintah lahan petani karet tetap subur dengan perawatan mereka sendiri.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, menggunakan teknik *purposive sampling*, data yang dikumpulkan menggunakan Angket. Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Kelurahan Muara Kulam yang bekerja sebagai petani karet berjumlah 300 orang, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 161 orang berdasarkan tabel Issac dan Michel sebesar 5%. Alat bantu untuk analisis data menggunakan IBM SPSS *version 26*.

Hasil penelitian menunjukkan variabel Fluktuasi Harga (X1) memiliki tingkat signifikan sebesar $0,005 < 0,05$ dan pada variabel Kualitas Produk (X2) memiliki tingkat signifikan sebesar $0,004 < 0,05$ sedangkan pada variabel Cuaca (X3) memiliki tingkat signifikan $0,006 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel fluktuasi harga, kualitas produk dan cuaca berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan petani karet. Secara simultan fluktuasi harga, kualitas produk dan cuaca berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani karet.

Kata Kunci : Fluktuasi Harga, Kualitas Produk, Cuaca, Pendapatan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Hipotesis	9
D. Tujuan Penelitian	13
E. Manfaat Penelitian	13
F. Kajian Literatur.....	14
G. Definisi Operasional	18
H. Metode Penelitian	20
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Fluktuasi Harga.....	32
B. Kualitas Produk.....	35
C. Cuaca	38
D. Pendapatan	40

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Perkembangan Kelurahan Muara Kulam.....	44
B. Visi dan Misi Kelurahan Muara Kulam.....	45
C. Tujuan dan Strategi Kelurahan Muara Kulam	46
D. Tugas dan Fungsi Kelurahan Muara Kulam	46
E. Data Monografi Kelurahan Muara Kulam.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Uji Instrumen	51
1. Uji Validitas	51
2. Uji Reliabilitas.....	54
B. Uji Hipotesis	59
1. Regresi Linier Berganda.....	59
2. Uji t.....	61
3. Uji F	64
4. Uji Koefisien Determinasi R^2	65
C. Pembahasan	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA.....	72
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	73
----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual	20
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	43
Gambar 4.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Gambar 4.2 Profil Responden Berdasarkan Usia.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Literatur	14
Tabel 1.2 Skala Likert	25
Tabel 3.1 Data Monografi Kelurahan Muara Kulam	47
Tabel 3.2 Jumlah Kecamatan Ulu Rawas	48
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas.....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Linier Berganda	59
Tabel 4.7 Hasil Uji t	61
Tabel 4.8 Hasil Uji F	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara-negara yang memiliki lahan tanaman karet yang terluas didunia yaitu terdapat 6 negara antara lain Indonesia, Thailand, India, China, Malaysia, dan Vietnam. Negara Thailand merupakan penghasil karet yang terbesar didunia sedangkan Indonesia merupakan penghasil karet terbesar kedua di Dunia. Areal tanaman karet di Indonesia mempunyai total luasnya hampir mencapai 3,5 juta Ha dengan produksi sebesar 3,67 juta ton. Dari total keseluruhan luasnya berdominasi pada perkebunan karet rakyat ditahun 2018 seluas 3 juta Ha atau 81% dari keseluruhan karet nasional, dengan total produksi sekitar 80% dari keseluruhan produksi karet alam nasional BPS.¹

Fluktuasi harga karet terjadi karena banyaknya kelebihan suplai pasar ekspor, melihat kondisi pada saat ini banyaknya jumlah negara yang baru menjadi tempat eksportir karet yaitu ada negara Thailand, Indonesia, Malaysia, Vietnam, India dan China dengan kondisi pasar 85,1%. Setelah itu muncul lagi negara baru yang mengasilkan karet seperti Laos, Myanmar

¹ Lina fatayati syarifa “*dampak rendahnya harga karet terhadap kondisi sosial ekonomi petani karet di Sumatera Selatan*. (palembang: PT. Riset perkebunan Nusantara,2016), hal.121.

dan Kamboja. Dalam fluktuasi harga karet membuat para petani menjadi cemas dengan kondisi harga karet fluktuasi tidak normal, karena para petani karet hanya menggantungkan perekonomiannya pada hasil karet tersebut. Didalam petani karet ini cenderung dengan permasalahan harga yang tidak stabil, sering terjadi penurunan harga yang tidak diduga. Masalah yang dihadapi oleh petani karet bukan hanya sekedar komoditas tetapi juga dirasakan oleh komoditas perkebunan yang lain juga, karena masalah ini terjadi adanya harga jual dipasar internasional yang tidak stabil.

Penurunan harga karet sering terjadi karena diakibatkan dari permintaan karet di Republik Rakyat China yang lagi turun. Rakyat China mendapatkan pemasokan yang baru di tahun 2010, karena rakyat China memilih harga karet yang murah dan dekat dengan negaranya. Menurut mereka harga karet di Indonesia terbilang mahal dengan kualitas karet yang masih rendah. Terjadinya penurunan harga karet di internasional ini membuat harga karet didalam negeri sangat mempengaruhi. Pada tahun 2007 negara China merupakan tujuan untuk mengekspor karet sebanyak 14,2% dari beberapa karet ekspor di alam Indonesia.² Ada beberapa penyebab terjadinya penurunan harga karet di Indonesia yaitu faktor triangle penghasil karet seperti Malaysia, Thailand dan Indonesia tidak lagi termasuk penghasil karet terbesar didunia. Pada saat sekarang

² Agus Handoko, *Petunjuk lengkap Budidaya karet* (Tangerang Depok: agro media pustaka, 2019), hal.122.

beberapa negara seperti China, Brazil, Vietnam, Afrika dan negara yang lain sudah memiliki cadangan karet untuk ekspor yang cukup banyak sehingga ini menyebabkan harga persaingan yang cukup ketat.

Sekarang rakyat China telah menurunkan harga nilai impor karet dari Indonesia karena rakyat China telah mempunyai produksinya sendiri. Selain itu penyebabnya adalah permintaan karet alam yang semakin merendah atau menurun ini disebabkan adanya pembuatan karet sintes (buatan). Dan banyak juga alasan yang lain menjadi pemicu turunnya harga karet di Indonesia seperti kualitas karet yang tidak mendukung ini juga menjadi penyebab kalahnya persaingan di negara lainnya. Dari faktor tersebutlah membuat karet di Indonesia tidak laku di pasar global. Pada saat ini Indonesia sudah bisa meningkatkan kualitas karet untuk bisa disaingkan di standar pasar global.³

Perkebunan karet sangat memiliki peranan yang penting di Indonesia, dilihat dari segi ekonomi maupun sosialnya. Dikarenakan banyaknya penyebaran pengusaha yang sudah luas diberbagai wilayah, dalam petani karet ini banyak juga melibatkan seseorang karna banyaknya tahapan-tahapan dalam mengelolah untuk bisa menjadikan sesuatu produk. Indonesia tanaman karet sudah sangat banyak tersebar di berbagai wilayah.⁴

³ Haryanto Budiman, *Budidaya Karet Unggul* (Pusta Baru Press, 2019), hal.132.

⁴ Rita Hanafie, *Pengantar Ekonomi Pertanian* (CV.Andi, 2019), hal.61.

Tanaman karet dikenal di Indonesia pada masa Kolonial Belanda, tanaman karet ini juga berasal dari Benua Amerika dan sekarang menyebar diseluruh dunia. Adanya tanaman karet menjadikan sumber pendapatan perekonomian Indonesia.⁵

Indonesia hampir seluruh petani karetnya merupakan petani tradisional yang membuat dan memelihara kebunnya dengan sendiri tanpa ada campuran tangan dari pemerintah. Petani karet pernah juga mengalami krisis global tentang harga pada tahun (2008-2009), adanya penurunan harga karet menjadi salah satu faktor perekonomian masyarakat yang bekerja sebagai petani karet merasa kesulitan, karena harga merupakan faktor utama bagi petani karet untuk memenuhi kebutuhan ekonominya dan harga karet juga merupakan faktor pemicu bagi masyarakat untuk menanam karet diperkebunannya.

Kabupaten Musi Rawas Utara atau singkatan dari *Muratara* memiliki luas wilayah 6.008,55 km² dan memiliki jumlah penduduk 199.508 jiwa. Kabupaten Musi Rawas Utara ini juga memiliki 7 kecamatan, 7 kelurahan dan terdapat 82 desa (dari total 236 kecamatan, 386 kelurahan dan 2.853 desa diseluruh Sumatra Selatan).

Masyarakat Kelurahan Muara Kulam, Kecamatan Ulu Rawas, Kabupaten Muratara sering mengeluh dengan fluktuasi harga karet karena

⁵ Hanafie, hal.80.

sering kali berubah atau tidak menetap, petani karet juga tidak mengetahui apa yang menjadi faktor pemicu terjadinya fluktuasi harga yang tidak stabil karna melihat kondisi dari tahun 2022 sampai tahun 2023 fluktuasi harga karet selalu berubah dari awal tahun 2022 harga karet Rp10.000 dan diakhir tahun 2022 harga karet turun menjadi Rp6.000 sampai awal tahun 2023 harga karet masih Rp6.000 juga, dari fluktuasi harga itu sangat mempengaruhi pendapatan petani karet di Muara Kulam, Maka peneliti akan meneliti fluktuasi harga dari tahun 2022 sampai awal tahun 2023.

Petani karet pada saat ini berada diposisi dimana pembeli banyak membedakan harga atau kualitas produk, karet mempunyai beberapa kualitas produk seperti karet yang mempunyai campuran dari pohon karet yang sudah dipotong dan mencampurkan potongan tersebut didalam karet yang cair serta terdapat juga kualitas produk karet yang bersih dari campuran potongan kayu, dari perbedaan ini terdapat harga yang berbeda dalam pembelian. Jika petani karet menginginkan harga yang tinggi maka petani harus membuat hasil karetnya dengan bersih tanpa ada campuran dari pohon kayu dan jika petani karet menginginkan harga yang biasa tetapi dengan berat karet yang tinggi maka petani karet bisa melakukan hal tersebut, dalam hal ini belum mengetahui apa yang menyebabkan perbedaan harga karet tersebut.

Konsep Islam yang mengajarkan kita untuk selalu membantu sesama umat muslim yang dalam keadaan kesusahan dan islam mengajarkan kita

memberi layanan yang baik dari usaha yang kita lakukan baik itu berupa barang atau jasa, jangan pernah kita memberi layanan yang buruk atau tidak berkualitas kepada pelanggan kita karena ini merupakan perbuatan yang tercela, melainkan kita harus memberi layanan yang terbaik dan berkualitas kepada orang lain. Hal tersebut sudah dijelaskan dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 267 yang berbunyi :⁶

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ (البقرة: ٢٦٧)

“ Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan dari padanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji”. (QS Al-Baqarah ; 267)

Dari ayat yang diatas bermakna untuk kita selalu mempunyai jiwa yang baik, jujur, adil, akuntabel dan transparan serta jangan pernah memberikan yang buruk atau tidak berkualitas kepada orang lain. karena kita akan menemukan hasil yang telah kita lakukan jika kita melakukan kebaikan maka akan dibalas dengan kebaikan juga tetapi jika kita melakukan keburukan maka kita akan menuai hasil yang buruk juga. Untuk menghindari hal yang tidak baik maka kita sangat dianjurkan untuk melakukan hal baik dengan sepenuh hati.

⁶ Mushaf Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah (Banjarsari Solo: PenerbitAbyan,2016),hal.45.

Menjadi petani karet merupakan profesi yang cukup menyulitkan terutama pada kondisi cuaca yang tidak menentu, kondisi cuaca yang sering hujan membuat petani karet tidak bisa bekerja dan tidak bisa menghasilkan tambahan karet dalam seminggu, Petani karet bisa dipuncak kejayaan jika cuacanya bagus didalam satu minggu untuk bisa menghasilkan satu keping karet yang bisa dijual.

Berikut hasil wawancara kepada beberapa orang yang berkerja sebagai petani karet tentang penghasilannya setiap satu minggu :

Mengatakan bahwa : penghasilan setiap satu minggu kadang tidak menentu karena sesuai dengan kondisi cuaca, dalam satu minggu biasanya mendapat satu keping karet dengan berat 30 kg sesuai dengan lahan karetnya.⁷

Mengatakan bahwa : dalam satu minggu kadang dapat 40 kg sesuai dengan keadaan cuaca, dengan harga karet sekarang Rp6000 yang sudah menurun dari tahun kemaren dengan harga Rp10.000 ini sangat mempengaruhi terhadap pendapatan saya.⁸

Mengatakan bahwa : ayuk metargetkan dalam 1 hari mendapatkan 5 kg karet jadi dalam seminggu ayuk harus mendapatkan 30 kg karet kalau dalam seminggu ayuk menyadap karet kecuali hari jumat, jadi ayuk bisa mendapatkan uang dari menjual karet sebesar Rp180.000 dengan harga 1 keping karet yaitu Rp 6000.⁹

Mengatakan bahwa : dalam satu minggu ini wawak menghasilkan karet dengan berat 40 kg tidak seperti biasanya dikarenakan dalam beberapa hari ini hujan jadi wawak tidak bisa menyadap karet dan kemaren wawak menjual karet dengan harga Rp6000 juga sudah lama harga itu dari 5 bulan yang lalu harga belum ada kenaikan lagi, dari harga yang turun itu berpengaruh terhadap pendapatan wawak juga karena wawak hanya mata pencariannya hanya di karet ini saja.¹⁰

⁷ Yanti, *Wawancara* , tanggal 14 Desember 2022, Pukul 20:10 Wib

⁸ Agani, *Wawancara*, tanggal 15 Desember 2022, Pukul 09:20 Wib

⁹ Firdaus, *Wawancara*, tanggal 16 Desember 2022, Pukul 10:00 Wib

¹⁰ Ujang Datuk, *Wawancara*, tanggal 16 Desember 2022, Pukul 14:20 Wib

Dari hasil wawancara yang diatas bisa kita melihat bahwa kondisi cuaca sangat mempengaruhi pendapatan petani karet. Masyarakat Kelurahan Muara Kulam adalah pusat induk dari Kecamatan Ulu Rawas yang dimana jumlah masyarakat yang paling banyak di Kecamatan Ulu Rawas karena terdapat 6 Desa dan 1 Kelurahan.

Peneliti melakukan wawancara kepada pegawai di Kantor Kelurahan untuk bisa mengetahui berapa jumlah petani karet di Kelurahan Muara Kulam tersebut :

Mengatakan bahwa : kami memang tidak memisahkan data untuk - tani/petani, kami gabungkan menjadi satu karena itu sudah termasuk prosedur pendaatan. Jadi kami bisa memastikan dari 500 orang yang berkerja sebagai tani/petani itu ada 60% orang yang berkeja sebagai petani karet dari pendataan yang telah kami lakukan di masyarakat. Maka 60% dari 500 yaitu terdapat 300 orang yang berkerja sebagai petani karet.¹¹

Melihat dari kasus diatas membuat peneliti tertarik untuk bisa meneliti tentang petani karet di Kelurahan Muara Kulam, dimana sebagian masyarakat disana adalah bekerja sebagai petani karet dan itu juga sebagai sumber pendapatan untuk memenuhi perekonomian yang utama bagi mereka, dari sisi inilah membuat peneliti ingin meneliti judul tentang **“Pengaruh Fluktuasi Harga, Kualitas Produk Dan Cuaca Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Kelurahan Muara Kulam”**.

¹¹ Pelani, *Wawancara*, tanggal 14 November 2022, Pukul 09:00 Wib

B. Rumusan Masalah

1. Apakah fluktuasi harga karet berpengaruh terhadap pendapatan petani karet di Kelurahan Muara Kulam?
2. Apakah kualitas produk karet mempengaruhi pendapatan petani karet di Kelurahan Muara Kulam?
3. Apakah cuaca berpengaruh terhadap pendapatan petani karet di Kelurahan Muara Kulam?

C. Hipotesis

Menurut Sugiyono hipotesis merupakan jawaban sementara suatu penelitian yang mana kebenarannya perlu untuk diuji dan dibuktikan melalui penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian belum jawaban empiris.¹²

¹² Vera Novita Sari, *STIE Yogyakarta* (Yogyakarta, 2019), hal.21.

Dalam penelitian ini menggunakan hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh fluktuasi harga terhadap pendapatan petani karet di Kelurahan Muara Kulam.

Fluktuasi harga adalah ketidaktetapan suatu harga atau lonjakan harga yang tinggi yang mengakibatkan mekanisme harga pasar naik turun.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Indo Laksana dengan judul "*Pengaruh Fluktuasi Harga Kopi Terhadap Daya Beli Masyarakat Desa Menurut Persepektif Ekonomi Islam*". Menjelaskan bahwa fluktuasi harga kopi secara signifikan positif mempengaruhi daya beli masyarakat.

H₁: Terdapat pengaruh signifikan Fluktuasi Harga (X₁) terhadap pendapatan (Y) petani karet di Kelurahan Muara Kulam.

2. Pengaruh kualitas produk terhadap pendapatan petani karet di Kelurahan Muara Kulam.

Kualitas Produk adalah produk yang mempunyai kualitas dan kemampuan dalam menjalani fungsinya, yang berupa gabungan dari keandalan, daya tahan, ketepatan serta memiliki kemudahan dalam pemeliharaan produknya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Izzah dengan judul "*Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) KUB Bersatu di Desa Salohe Kecamatan*

Sinjai Timur” menjelaskan bahwa kualitas produk berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan.

H₂: Terdapat pengaruh signifikan Kualitas Produk (X₂) terhadap pendapatan (Y) petani karet di Kelurahan Muara Kulam.

3. Pengaruh cuaca terhadap pendapatan petani karet di Kelurahan Muara Kulam.

Cuaca adalah keadaan dalam suatu atmosfer yang di nilai berbagai parameter, seperti angin, suhu, kelembaban, tekanan dan berbagai fenomena hujan yang terjadi di bumi selama kurun waktu pendek dan panjang bisa bertahun, berbulan, sehari, berjam, bermenit maupun musiman.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yesi Ratnasari yang berjudul “*Pengaruh Harga, Tenaga Kerja, Perubahan Iklim dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Karet*”. menjelaskan bahwa perubahan iklim berdampak positif terhadap pendapatan.

H₃: Terdapat pengaruh signifikan Cuaca (X₃) terhadap pendapatan (Y) petani karet di Kelurahan Muara Kulam.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh fluktuasi harga karet terhadap Pendapatan petani karet di Kelurahan Muara Kulam.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas produk karet terhadap pendapatan petani karet di Kelurahan Muara Kulam.
3. Untuk mengetahui pengaruh cuaca terhadap pendapatan petani karet di Kelurahan Muara Kulam.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini sangat diharapkan dapat berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dibidang pendapatan, penawaran dan permintaan yang sudah dipelajari dari beberapa mata kuliah. Serta bisa menjadi referensi penelitian yang akan datang untuk bisa mengembangkan pengetahuan lebih, khususnya dibidang fluktuasi harga, kualitas dan cuaca yang berkaitan dengan penelitian.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Akademik, untuk menambah wawasan keilmuan dan dapat dijadikan referensi sebagai bahan kajian rujukan bagi pembaca yang berasal dari banyak kalangan.
- b. Bagi Peneliti, dapat menambah pemahaman tentang hal-hal yang berhubungan dengan teori harga, mengetahui kualitas produk karet yang bagus dan juga untuk memahami tentang kondisi cuaca serta

untuk menambah wawasan dalam bidang penelitian dan penerapan teori yang sudah didapatkan diperkuliahan.

- c. Bagi Masyarakat, untuk bisa membantu masyarakat ketika ingin melihat fluktuasi harga, serta kualitas produk yang baik untuk menjual karet dengan harga yang baik.

F. Kajian Literatur

Kajian literatur berfungsi untuk mengetahui hubungan terhadap masalah yang akan diteliti supaya tidak terjadinya plagiarisme.

Tabel 1.1
Pengaruh Fluktuasi Harga, Kualitas Produk Dan Cuaca Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Kelurahan Muara Kulam

No	Judul/Tahun>Nama	Metode Analisis	Hasil	Persamaan Dan Perbedaan
1.	Tingkat Kesejahteraan Petani Karet (Studi Kasus Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin). Universitas Sriwijaya / 2020 / Ajeng Rahmatika Putri, Maryadi dan Agustina Bidarti.	uji t, uji F, uji koefisien determinasi (R^2).	Hasil penelitian yang telah disimpulkan bahwa berdasarkan analisis tren harga karet pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 menggunakan model polinomial orde 6 dengan nilai RSquare rata-rata	Persamaan : Sama-sama menggunakan variabel lukuasi harga. Perbedaan : Variabel dalam jurnal ini mencari tingkat kesejahteraan Sedangkan penelitian saya menggunakan fluktuasi harga, kualitas produk dan cuaca terhadap pendapatan

Tabel 1.1 : Lanjutan				
			sebesar 78,5% dan mengalami tren harga yang fluktuatif yang cenderung meningkat. Fluktuasi harga karet dan jumlah produksi karet berpengaruh positif terhadap pendapatan petani karet.	saja.
2.	Pengaruh Pendapatan Petani Karet (Havea Brasiliensis) Terhadap Pendidikan Anak (Studi Kasus Desa Tengguli Kecamatan Sajad Kabupaten Sambas), Politeknik Negeri Sambar/ 2021/ Dian Sari Dan Wilis Widi.	Analisis regresi linier sederhana.	Hasil penelitian ini adalah Tidak ada pengaruh antara pendapatan petani karet di desa Tenggul kabupaten Sajad terhadap pendidikan Selanjutnya, hasil uji-T menunjukkan bahwa $> 23.183 > 1.651$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. demikian, menunjukkan bahwa harga karet sangat mempengaruhi kesejahteraan petani.	Persamaan : Sama-sama membahas pendapatan petani karet. Perbedaan : Variabel dalam jurnal ini menggunakan terhadap pendidikan anak Sedangkan penelitian saya menggunakan fluktuasi harga, kualitas produk dan cuaca terhadap pendapatan.

Tabel 1.1 : Lanjutan				
			anak yang dibuktikan dengan hipotesis Z-score 0,088 dan Z-table 0,22 dimana Z-score kurang dari Z-table atau ($0,088 < 0,22$) pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.	
3.	Pengaruh Fluktuasi Harga Terhadap Kesejahteraan Petani Karet Desa Rokan Timur Ditinjau Dari Ekonomi Syariah, Uin Suska Riau/ 2020/ Mona Sepri.	Analisi regresi linear berganda, uji t, uji F, uji koefisien determinasi (R^2).	Pengaruh harga terhadap kesejahteraan petani karet berdasarkan hasil penelitian uji regresi linier sederhana mengungkapkan bahwa $Y = a + Bx = 0,791,025$, tes mengungkapkan bahwa nilai alfa $0,000 < 0,005$ berarti harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan.	Persamaan : Sama-sama membahas pengaruh fluktuasi harga Perbedaan : Variabel dalam skripsi ini menggunakan terhadap kesejahteraan petani Sedangkan penelitian saya menggunakan fluktuasi harga, kualitas produk dan cuaca terhadap pendapatan saja.

Tabel 1.1 : Lanjutan				
4.	Dampak Fluktuasi Harga Getah Karet Terhadap Kesejahteraan Dan Konsumsi Masyarakat Desa Kota Lekat Mudik Perpektif Ekonomi Islam”, UINFAS Bengkulu/ 2022/ Kurnia.	Metode penelitian deskriptif kualitatif.	Hasilnya kesejahteraan masyarakat perkotaan-pedesaan erat kaitannya dengan kembali ke rumah dan termasuk dalam kategori keluarga miskin. Konsumsi penduduk desa perkotaan erat kaitannya dengan konsep ekonomi syariah, atau syncome, yang mereka hasilkan melalui kerja keras.	Persamaan : Sama-sama membahas pengaruh fluktuasi harga Perbedaan : Variabel dalam skripsi ini menggunakan terhadap kesejahteraan dan konsumsi Sedangkan penelitian saya menggunakan fluktuasi harga, kualitas produk dan cuaca terhadap pendapatan saja.
5.	Dampak menurunnya harga getah karet terhadap kesejahteraan masyarakat didesa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara/ 2019/ Rajo Aman.	Metode penelitian deskriptif Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian, para menggunakan pendapatan perusahaan karet untuk perusahaan halal, atau kebutuhan hidup keluarga. petani tetap mengadakan karet untuk mata pencahariannya Meskipun.	Persamaan : sama-sama menggunakan variabel fluktuasi harga. Perbedaan: Variabel dalam skripsi ini mencari tingkat kesejahteraan Sedangkan penelitian saya menggunakan fluktuasi harga, kualitas produk dan cuaca terhadap

Tabel 1.1 : Lanjutan

			beberapa petani mencari peluang lain melalui penjualan, relaksasi dan pertanian untuk mendapatkan penghasilan selain budidaya karet, para petani tidak tahu kapan harga getah akan naik lagi.	pendapatan saja.
--	--	--	---	------------------

G. Definisi Operasional

1. Fluktuasi harga

Fluktuasi harga adalah ketidaktepatan atau lonjakan yang dapat digambarkan dalam grafik atau suatu fenomena yang sering terjadi dalam transaksi jual beli barang, hal ini bisa menyebabkan guncangan pada perekonomian. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia fluktuasi harga adalah naik turun harga yang menunjukkan guncangan ataupun gejala.¹³

2. Kualitas Produk

Kualitas produk dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tingkat baik buruk, derajat atau taraf mutu yang baik dalam suatu barang

¹³ Dapertemen pendidikan nasional, *Kamus besar bahasa Indonesia* (jakarta: Gramedia pustaka utama, 2020), hal.319.

atau jasa.¹⁴ Kualitas dapat didefinisikan sebagai tombak pengukur harga yang bisa ditetapkan karena dari melihat kualitas suatu barang maka seserong bisa menetapkan harga dari barang tersebut.

3. Cuaca

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian dari cuaca yaitu suatu keadaan udara seperti cahaya matahari, kecepatan angin, temperatur, dan kelembapan terjadi pada suatu tempat dengan jangka waktu terbatas.¹⁵ Serta cuaca dapat diartikan suatu keadaan atmosfer yang berkaitan dengan hujan, sinar matahari, angin maupun kondisi udara lainnya, yang terjadi pada waktu tertentu di suatu tempat.

4. Pendapatan

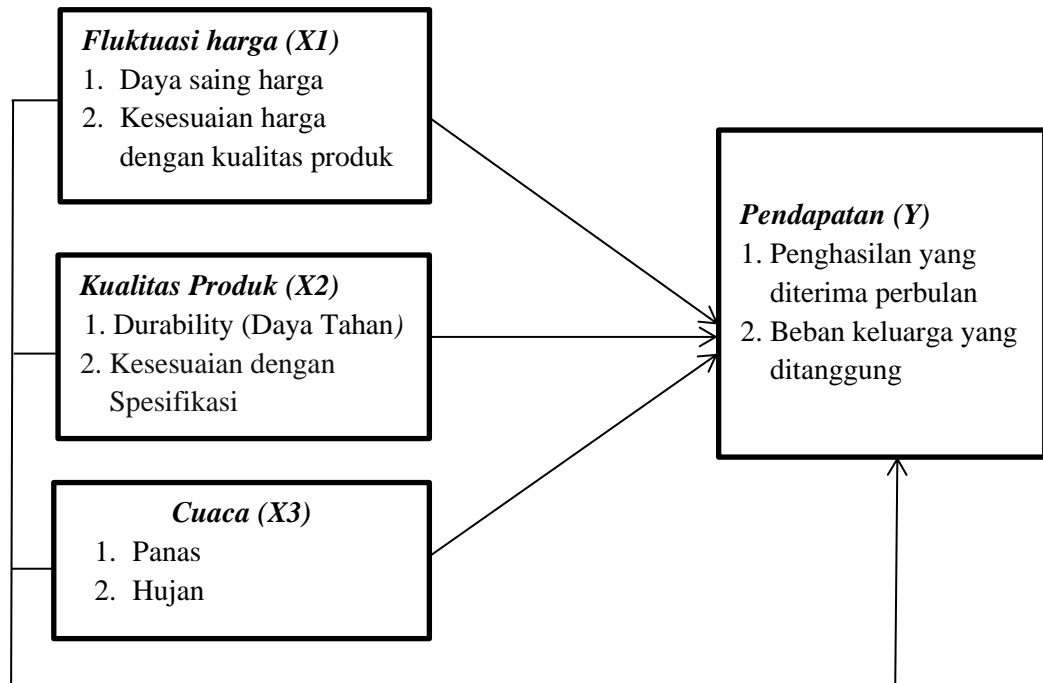
Pendapatan adalah hasil dari penjualan barang atau jasa dalam bekerja. Pendapatan dapat diartikan juga yaitu sejumlah uang yang didapatkan dari kegiatan transaksi antara penjual dan pembeli dalam periode tertentu.¹⁶

¹⁴ Dapertemen pendidikan nasional, hal.322.

¹⁵ *Ibid*, hal.330.

¹⁶ Sadono sukirno, *mikro ekonomi teori pengantar2* (jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), hal.47.

H. Kerangka Konseptual



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode observasi dan angket atau kuesioner. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji sebuah fenomena dari berbagai permasalahan yang akan dijadikan karya ilmiah. Dan disini kita bisa melihat apakah ada hubungan antara variabel dalam permasalahan

diangkat, yang disebut pendekatan kuantitatif.¹⁷ Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional, yaitu interdependensi antara dua atau lebih situasi aspek penelitian. Yang mempunyai tujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara dua atau lebih aspek dari beberapa situasi dan fenomena yang ada.¹⁸ Objek dari penelitian ini adalah warga Kelurahan Muara Kulam yang berkerja sebagai petani karet, dan juga diminta untuk mengisi jawaban yang telah diajukan oleh peneliti dari beberapa pertanyaan yang sudah ada dalam angket penelitian yang digunakan untuk mengetahui persentase responden.

2. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁹ Populasi yang digunakan sebagai objek penelitian adalah masyarakat Kelurahan Muara Kulam sebanyak 300 orang yang berkerja sebagai petani karet.

¹⁷ Rully Indrawan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*, 3 (Bandung: Ikatan Penerbit Indonesia, 2019), hal.15.

¹⁸ Muhammad Darwin et al, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif*, 1 ed. (Bandung, Jawa Barat: CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2021), hal.60.

¹⁹ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, cv, 2019), hal.81.

b) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam sampel ini peneliti menggunakan metode penelitian non probability sampling karena metode pengambilan sampel tidak akan setara dengan populasi yang sudah ada.²⁰ Sampel yang diambil dari peneliti adalah masyarakat kelurahan muara kulam. Dan teknik yang digunakan peneliti adalah purposive sampling, yaitu teknik ini menjelaskan tentang menentukan sampel yang sesuai dengan karakter tertentu sehingga bisa menjadi sampel dan sumber data.²¹ Jumlah populasi yang ada yaitu 300 orang, peneliti tidak mengambil semua sampel yang ada karena ada beberapa faktornya yaitu tidak bersedianya untuk mengisi angket yang telah dibuat serta kareterial yang tidak sesuai dengan peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari Isaac dan Michael untuk mempermudah penentuan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%.²² Dengan populasi sebanyak 300 orang maka dapat menghasilkan sampel sebanyak 161 orang sampel dengan tingkat kesalahan 5%.

²⁰ Sugiyono, hal. 82.

²¹ *Ibid*, hal. 83.

²² Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, hal.83.

3. Sumber Data

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh, diamati dan dicatat langsung dari sumber data.²³ Untuk pertama kali teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data primer adalah dengan menggunakan kuesioner/Angket kepada petani karet sebanyak 161 responden di Kelurahan Muara Kulam sebagai objeknya.

b) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, artikel serta sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam metode penelitian ini teknik pengumpulan data adalah dengan observasi dan Angket.

a) Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan untuk melakukan pengamatan secara langsung keobjek penelitian untuk melihat kondisi dari masyarakat petani karet di daerah tersebut. Observasi/pengamatan yaitu suatu teknik/cara mengumpulkan data dengan melakukan

²³ Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021), hal. 89.

pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²⁴ Jenis observasi dalam penelitian adalah observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan yang akan diteliti tetapi hanya melakukan pengamatan dan menganalisis.

b) Angket atau kuesioner

Metode penelitian ini merupakan salah satu metode untuk survei dalam melakukan pengumpulan data dari responden. Metode penelitian ini berisi pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh para responden, jawaban dari para responden akan dikumpulkan menjadi satu untuk mengambil kesimpulan dan menjadikan sebuah teori.

Responden bisa memilih jawaban yang sudah tersedia dilembar pertanyaan serta para responden diminta mengisi kuesioner tersebut sesuai dengan keadaan mereka sendiri. Dalam penulisan ini peneliti menggunakan skala *Likert* karena skala ini mempunyai beberapa tingkatan jawaban yang ordinal. Skala *Likert* ini digunakan untuk mempermudah peneliti memahami jawaban dari para responden yang telah peneliti tanyakan didalam kuesioner.

²⁴ Supardi, *Metodologi penelitian ekonomi & bisnis* (Yogyakarta: Beta offset, 2019), hal.30.

Skala Likert yang peneliti gunakan ada empat katagori yaitu :

Tabel 1.2 Skala Likert

Skor	Simbol	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	KS	Kurang Setuju
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Anwar

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data, yaitu suatu proses dimana menjadi lanjutan peneliti setelah mendapat data yang telah terkumpulkan di lapangan.

A. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas ini biasanya digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya koesioner yang telah diajukan serta mampu mengungkapkan hasil koesioner tersebut. Uji validitas ini bisa dikatakan valid atau terdapat korelasi nyata antara kedua variabel yaitu dengan Kriteria uji validitas taraf signifikan (α) = 0,05, jika r hitung $>$ r table, maka bisa dikatan valid.²⁵ Dalam uji

²⁵ Bawono, *Multivariate Analysis Dengan Spss*, hal. 69.

validitas bisa dihitung secara sederhana jika menggunakan alat bantu IBM SPSS *version 26*.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur pada koesioner terhadap indikator dimana koesioner ini dapat dikatakan konsisten jika sudah melakukan berulang kali terhadap subjek dan hasilnya tetap valid dengan pengukuran teknik *Cronbach Alpha* pada IBM SPSS *version 26*. Bisa dikatakan Reliabel jika Cronbach $\alpha > 0,60$.²⁶

B. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh Fluktuasi harga, Kualitas Produk dan Cuaca terhadap Pendapatan petani karet.

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini berguna ketika Anda ingin mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan untuk mengetahui variabel mana yang paling berpengaruh di antara variabel lainnya dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda, yang mana bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \varepsilon$$

²⁶ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19*, hal. 47.

Keterangan:

Y	: Nilai dari variabel dependen
α	: Koefisien konstanta
$b_1, b_2, b_3, \dots, b_k$: Koefisien variabel bebas
$X_1, X_2, X_3,$: variabel independen
X_1	: Fluktuasi Harga
X_2	: Kualitas
X_3	: Cuaca
ε	: Error

2) Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

$t_{hitung} = \left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \right)$ Dalam pengujian parsial ini digunakan untuk menentukan apakah setiap fitur mempengaruhi kepentingan masyarakat atau tidak. Rumus untuk analisis regresi adalah perhitungan t yaitu :²⁷

Keterangan :

a	: tingkat kesalahan
k	: Jumlah variabel independen
n	: Jumlah responden

²⁷ Bawono, *Multivariate Analysis Dengan Spss*, hal. 175.

3) Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji-F menguji apakah populasi sampel memiliki korelasi berganda ($R \neq 0$) atau apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.²⁸ Penelitian ini menggunakan uji-F atau uji simultan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama atau bersamaan.

F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = (k ; n - k)$$

Keterangan :

n : Jumlah responden

k : Jumlah variabel independen

4) Uji koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk dapat mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat dapat ditunjukkan dalam IBM SPSS *version* 26, koefisien determinasi terletak pada *Model Summary* dan tertulis *R Square*. Jika nilai R^2 kecil maka

²⁸ Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 180.

kemampuan variabel bebas dalam menjalankan variasi variabel terikat sangat terbatas.²⁹

²⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponogoro, 2013), hal.98.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Landasan Teori

1. Fluktuasi Harga

Fluktuasi harga menurut Raudah adalah ketidaktetapan suatu harga atau lonjakan harga yang tinggi yang mengakibatkan mekanisme harga pasar naik turun. Penurunan dan kenaikan harga bisa terjadi karena tekanan dari pasar (market pressure) disebabkan perubahan faktor-faktor tertentu yang diakibatkan perubahan pada harga barang secara alami atau pengaruh dari intervensi pemerintah maka terjadinya penurunan impor dan menurunnya produksi yang diperlukan masyarakat.³⁰

Fluktuasi menurut Surya Yohanes adalah fenomena perubahan yang menyebabkan variabel nilai menjadi naik turun dan menyebabkan perubahan harga dalam mekanisme pasar.

Harga menurut Nasution yaitu satuan moneter atau ukuran yang sangat penting dalam suatu produk serta ditukarkan agar mempunyai kepemilikan dan hak pada suatu barang. Dalam suatu harga sangat

³⁰ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 148.

mempengaruhi konsumen untuk membeli suatu barang yang diinginkan, dari itu bisa menentukan tingkat keberhasilan pemasaran dalam barang.

Menurut teori ekonomi, pengertian harga, nilai, dan utility adalah konsep yang saling terkait. Utility adalah atribut yang terkait dengan suatu barang yang memungkinkan barang tersebut memenuhi kebutuhan atau keinginan dan memuaskan konsumen (kepuasan). Nilai adalah nilai suatu produk yang ditukar dengan produk lain. Nilai ini tercermin dalam situasi barter antar barang. Tapi sekarang ekonomi kita tidak bisa lagi barter, karena sudah menggunakan uang sebagai ukuran nilainya, yang disebut harga.³¹

Secara umum fluktuasi harga adalah suatu lonjakan atau ketidaktepatan yang bisa menjadikan naik atau turunnya harga pada barang dalam mekanisme pasar.³²

a. Faktor-faktor penyebab terjadinya fluktuasi harga pasar terdapat empat kategori yaitu:³³

1) Pemerintah

Pemerintah sangat berpengaruh terhadap terjadinya fluktuasi harga, karena kebijakan moneter dan fiskal memberikan efek yang signifikan pada pasar keuangan. Kebijakan fiskal dan kebijakan

³¹ Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa* (Bandung: Alfabeta, 2020), hal.125.

³² “Dikutip dari artikel berjudul : Fluktuasi Harga dan Hubungannya pada Pengembangan Bisnis yang dimuat pada www.wikipedia.org yang diakses pada 27 Januari 2023 Pukul 13:00,” .

³³ Freedoms, “Pengertian Fluktuasi contoh dan Faktor penyebab terjadinya” dikutip dari [http:// www.freedomnesia.id/fluktuasi](http://www.freedomnesia.id/fluktuasi), 23 September 2019, Diakses pada tanggal 27 Januari 2023 Pukul 20:00 WIB.

moneter dapat diartikan dua kebijakan yang bisa mengatasi kondisi ekonomi yang krisis, inflasi yang sangat tinggi dan juga mengatur perekonomian.

2) Spektuasi dan Ekspektasi

Spektuasi dan Ekspektasi ini sistem keuangan yang tidak bisa dipisahkan. Spektuasi adalah dugaan atau pendapat yang tidak berdasarkan kenyataan terjadinya. Sedangkan Ekspektasi merupakan masa yang akan datang atau yang masih tergantung karena akan terjadi oleh tindakan kita pada saat ini mungkin bisa membentuk fluktuasi harga pada masa yang akan datang.

3) Transaksi Internasional

Transaksi aliran dana yang muncul dari beberapa negara lain bisa menjadi dampak kekuatan pada ekonomi negara serta terjadi dampak positif terhadap mata uang. Karna jika ekonomi dalam suatu negara melemah maka nilai mata uangnya juga akan melemah.

4) Penawaran dan Permintaan

Penawaran dan permintaan dalam suatu produk bisa terjadi dinamikan tarik-dorong pada harga bisa disebabkan dari nilai mata uang atau investasi. Suku bunga dan harga bisa berubah kapan saja karena adanya penawaran dan permintaan. Jika penawaran naik lebih dari permintaan maka harga bisa berfluktuasi baik seiring

dengan tingkat permintaan dan jika penawaran dan permintaan lemah maka harga akan turun.

b. Indikator Fluktuasi Harga

1) Daya Saing Harga

Daya saing harga adalah kemampuan yang bisa menghasilkan suatu barang maupun jasa yang sudah memenuhi pengujian internasional, sehingga dapat menciptakan harga yang cukup tinggi di mekanisme pasar, maka dari keberhasilan itu bisa mendapatkan pendapatan yang cukup tinggi. Daya saing harga dapat diartikan juga penawaran harga yang berbeda-beda pada setiap perusahaan untuk bisa mendapatkan produk yang sama jenisnya.³⁴

2) Kesesuaian harga dengan kualitas produk

Kesesuaian harga dengan kualitas produk, yaitu penetapan harga pada suatu barang yang sudah ditentukan oleh perusahaan yang disesuaikan oleh kualitas produknya.³⁵

2. Kualitas Produk

Menurut Ernawati kualitas produk adalah faktor yang sangat penting terhadap konsumen untuk bisa memutuskan dalam membeli suatu produk karena kebanyakan pelanggan melihat kualitas produknya, jika kualitas dalam suatu produk bagus maka semakin banyak pelanggan yang ingin beli produk tersebut.

³⁴ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi, 2020), hal.151.

³⁵ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, hal.151.

Kualitas Produk menurut Kotler dan Armstrong adalah kemampuan dalam suatu produk untuk bisa menampilkan fungsinya seperti keandalan, waktu expired, kemudahan didalam penggunaan serta perbaikan dan nilai-nilai yang lainnya.

Kualitas Produk menurut Adam dan Ebert adalah produk yang mempunyai kualitas dan kemampuan dalam menjalani fungsinya, yang berupa gabungan dari keandalan, daya tahan, ketepatan serta memiliki kemudahan dalam pemeliharaan produknya.

Pengertian Kualitas menurut Bounds adalah kegiatan usaha yang dilakukan dalam suatu produk untuk bisa memuaskan pelanggan. Kualitas tidak hanya menekankan pada bagian hasil akhir produk dan jasa saja tetapi kualitas juga menyangkut kualitas manusia, kualitas lingkungan dan kualitas proses, karena sangatlah mustahil untuk bisa menghasilkan barang dan jasa yang bagus atau berkualitas tanpa kita melalui manusia dan proses berkualitas.

Menurut Kotler Produk adalah barang yang bisa ditawarkan dalam suatu pasar untuk bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan dalam standar internasional, produk juga bukan hanya berbentuk barang saja tetapi juga membentuk jasa maka dari itu perusahaan diminta menjadi kreatif untuk bisa menghasilkan produk yang lebih unggul.

Kualitas Produk secara umum adalah suatu bentuk barang atau jasa yang dibuat dengan istimewa dalam tingkat standar mutu keandalan, serta

kinerja dari produk itu sangatlah bagus sudah memenuhi ekspansi pelanggan.³⁶

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas produk antara lain:³⁷

- 1) Manusia, karena sumber daya manusia merupakan unsur utama untuk bisa menambahkan nilai.
- 2) Metode, meliputi prosedur yang dilakukan seseorang sesuai dengan tugas dan bagian yang sudah diberikan tanggungjawab agar bisa melakukan tugasnya secara efektif dan efisien.
- 3) Mesin, peralatan yang digunakan untuk bisa menghasilkan produk yang lebih cepat dan menjadi tambahan nilai output.
- 4) Bahan, untuk bisa menghasilkan produk yang bagus maka nilai tambahan outputnya harus bagus juga jika nilai outputnya tidak sama bagus maka akan mempengaruhi nilai output (hasil yang dicapai dalam jangka pendek) yang beragam.
- 5) Lingkungan, karena lingkungan sangat mempengaruhi hasil atau kinerja proses produksi. Jika lingkungan produksi berubah maka kinerja juga akan berubah pula.
- 6) Ukuran, dalam proses produksi perusahaan harus ada standar penilaian supaya produksi ada nilai kinerjanya dan bertujuan untuk menghasilkan produk sesuai dengan rencana.

³⁶ Kotler dan Armstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2020), hal.299.

³⁷ Prawirosentono dan Suyadi, *Manajemen Operasi, Analisis dan Studi Kasus* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hal.80.

b. Indikator Kualitas Produksi antara lain adalah sebagai berikut:³⁸

1) Durability (Daya Tahan)

Daya tahan adalah berkaitan dengan produk yang memiliki ketahanan lama dalam penggunaan barang produksi tersebut dan dapat juga diartikan sebagai alat ukur untuk mengoperasikan produk dalam kondisi baik.

2) Kesesuaian dengan spesifikasi

Kesesuaian dengan spesifikasi adalah suatu kegiatan untuk bisa mengetahui karakteristik operasi dasar untuk memenuhi standar-standar yang telah ditetapkan sebelumnya pada produksi barang dan untuk menspesifikasi barang dari konsumen atau tidak menemui cacat pada produk tersebut.

3. Cuaca

Menurut peraturan kepala BMKG nomor 009 tahun 2010, menjelaskan pengertian cuaca adalah kondisi atmosfer yang terjadi pada tempat dan waktu tertentu.

Cuaca menurut World Climate Conference adalah suatu keadaan atmosfer yang terjadi secara menyeluruh saat masuk perubahan, perkembangan dan menghilangnya suatu fenomena.

Cuaca menurut Gibbs adalah keadaan dalam suatu atmosfer yang di nilai berbagai parameter, seperti angin, suhu, kelembaban, tekanan dan

³⁸ Gaspersz dan Vincent, *Total Quality Management* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020), hal.109.

berbagai fenomena hujan yang terjadi di bumi selama kurun waktu pendek dan panjang bisa bertahun, berbulan, sehari, berjam, bermenit maupun musiman).

Cuaca adalah keadaan atmosfer pada waktu dan tempat tertentu, sesuai dengan variabel seperti angin, kelembaban, badai, salju, suhu, hujan dan tekanan udara. Cuaca di Bumi terjadi di atmosfer dan troposfer yang lebih rendah. Cuaca mewakili kondisi harian atau beberapa hari kurang dari dua minggu. Perubahan cuaca dapat disebabkan oleh perbedaan energi antara matahari ke bumi.³⁹

Indikator cuaca yaitu sebagai berikut:⁴⁰

a. Panas

Panas dapat diartikan bahwa matahari sudah muncul dilagit dengan terang-benderang dan saat panas muncul akan mengakibatkan udara terasa hangat serta jika matahari meredup maka akan terjadi udara dingin menyebabkan suhu udara rendah.

b. Hujan

Hujan adalah proses kondensasi uap air atmosfer yang mejadi butiran air yang cukup berat serta terjadi proses turunnya butiran-butiran air dari langit dan terjadinya penyiraman bumi dari titik-titik hujan tersebut.

³⁹ Adinda, "Pengertian Cuaca" dikutip dari [Pengertian Cuaca – Hisham.id](#), 18 Desember 2022, Diakses pada tanggal 28 Januari 2023 Pukul 20:00 WIB.

⁴⁰ Adinda, "Pengertian Cuaca" dikutip dari [Pengertian Cuaca – Hisham.id](#), 18 Desember 2022, Diakses pada tanggal 28 Januari 2023 Pukul 20:00 WIB.

4. Pendapatan

Menurut ilmu ekonomi pendapatan adalah nilai yang didapatkan dalam suatu periode untuk bisa dikonsumsi dengan mengharapkan keadaan yang sama seperti awal periode. Maksudnya total kuantitatif pengeluaran dalam suatu periode terhadap konsumsi.

Pendapatan menurut Theodurus M. Tuanakotta adalah kenaikan laba, pendapatan dapat dinyatakan dalam bentuk satuan uang (moneter) atau bisa juga dalam bentuk pendapatan barang atau jasa dari perusahaan dalam waktu tertentu.

Pendapatan menurut Kusnadi adalah penambahan modal yang bisa mengakibatkan aktiva menjadi bertambah tetapi penambahan aktiva bukan dari pemodal lain atau bukan tambahan hutang orang lain, namun melalui keuntungan penjualan barang maupun jasa kepada pihak lain, sebab pendapatan dapat dikatakan seperti kontra prestasi atau dari jasa-jasa yang sudah kita berikan kepada pihak lain.

a. Jenis-jenis pendapatan ⁴¹

1. Pendapatan Operasi, terdapat dari dua sumber yaitu:

- a) Penjualan kotor, dapat diartikan penjualan yang masih sama dengan jumlah awal pembebanan atau jumlah faktur yang sama sesuai yang tercantum karena belum dikurangi potongan penjualan atau return penjualan.

⁴¹ Tohar, *Jenis-Jenis Pendapatan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020), hal.30.

- b) Penjualan bersih, merupakan penjualan yang sudah didapatkan dari penjualan kotor serta sudah dikurangi dengan return penjualan dan sudah dapat tambahan dari potongan penjualan lainnya.
2. Pendapatan non Operasi, terdapat dari dua sumber yaitu:
- a) Pendapatan sewa, yaitu pendapatan yang didapatkan perusahaan dari penyewaan aktiva kepada orang lain.
 - b) Pendapatan bunga, merupakan tambahan aktiva yang didapatkan dari pihak lain karena tambahan dari peminjaman uangnya.

b. Indikator pendapatan

1. Penghasilan yang diterima perbulan

Penghasilan yang diterima perbulan adalah pendapatan yang diterima seseorang setiap bulan karena sudah berkerja sesuai dengan prosedurnya.

2. Beban keluarga yang ditanggung

Beban keluarga yang ditanggung adalah orang yang mempunyai tanggung jawab kepada keluarganya, untuk bisa menafkahi kebutuhan sehari-hari keluarga tersebut.⁴²

⁴² Mahyu Danil, “*Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi*”, Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh, Vol. IV No. 7, hal. 9.

5. Petani Karet

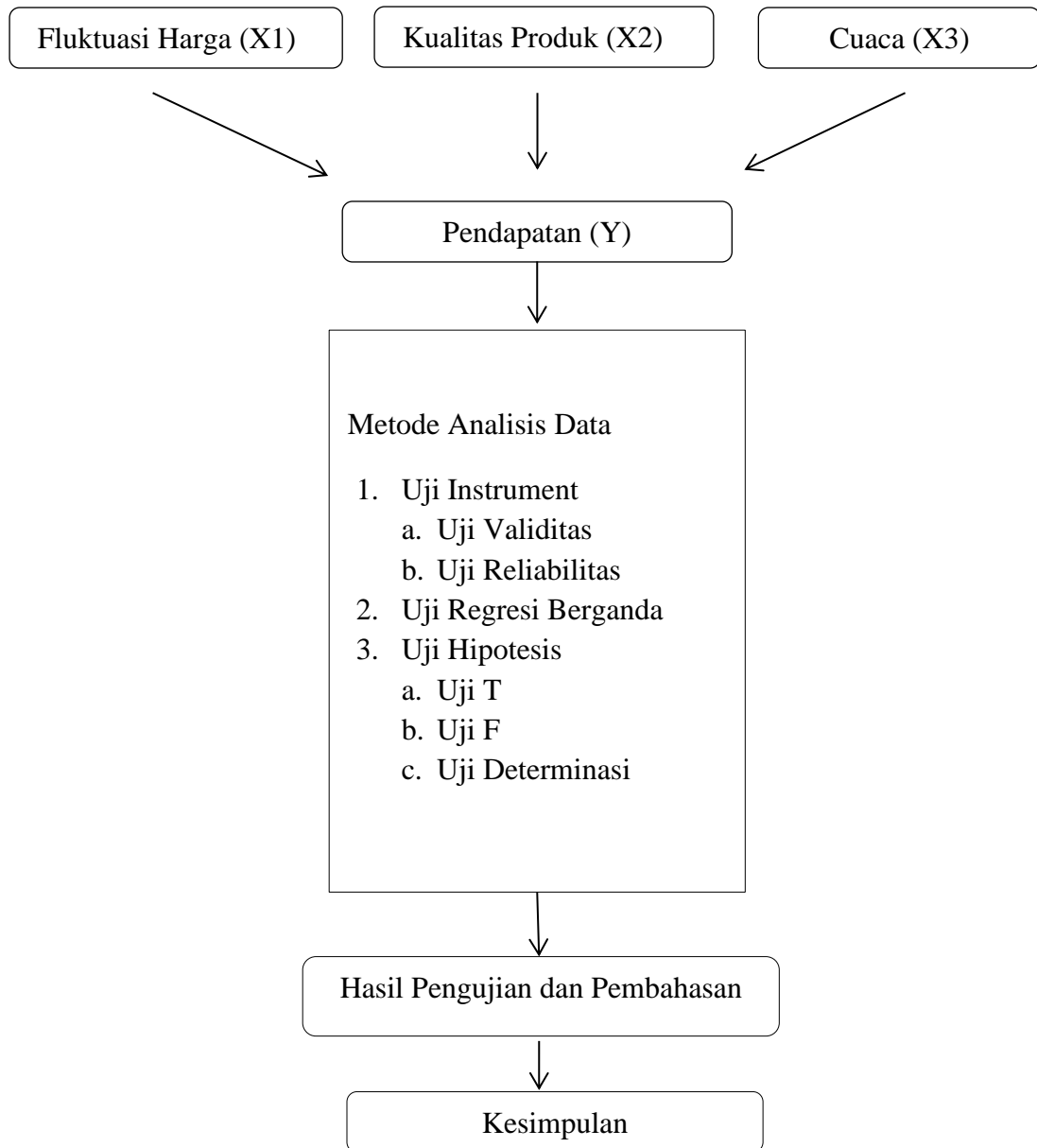
Petani karet adalah pekerjaan yang dilakukan seseorang dibidang pertanian, seperti mengelolah tanah untuk bisa menghasilkan getah karet yang bagus. Setiap orang bisa menjadi petani karet walaupun mengelolah lahan milik orang lain maupun milik pribadi Artinya, seseorang disebut petani berdasarkan bidang pekerjaannya, bukan kepemilikan lahannya.⁴³

B. Kerangka Pikir

Menurut Uma Sekaran kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal penting. Kerangka pemikiran menunjukkan antara pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pendapatan (Y). Variabel independen terdiri dari Fluktuasi Harga (X1), Kualitas Produk (X2), dan Cuaca (X3).⁴⁴ Berdasarkan tinjauan landasan teori dan penelitian terdahulu maka dapat disusun model riset dalam penelitian ini, seperti yang disajikan dalam gambar berikut:

⁴³ Setyamidjaja, Karet budidaya dan Pengolahan (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2018), hal. 88.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal. 46.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Perkembangan Kelurahan Muara Kulam

Pada zaman dahulu terdapatlah pemerintah sunan dikerajaan Palembang Darusalam. Pada waktu itu dibawah pimpinan Sultan Mahmud Badaruddin Satu. Dan sultan memerintahkan semua menterinya untuk pergi ke desa-desa untuk memberikan nama desa tersebut, diantara menteri-menteri tersebut dapatlah menteri Pati Anom untuk pergi ke daerah Rejang Rawas. Sebelum menteri Pati Anom berangkat ke daerah rejang rawas, terlebih dahulu dia meminta para hulubalangnya untuk turun kedesa-desanya dahulu.⁴⁵

Pertama kali menteri Pati Anom memerintahkan hulubalangnya yang bernama Muning Depati Sungai Muara dengan nama aslinya Kelemeder, yang berasal dari Mataram untuk pergi ke daerah Rejang Rawas. Kelemeder mulai masuk dari Rejang Rawas melalui batang air sungai Musi, terus ke hulu sungai Muara Rawas. Kemudian Kelemeder berbelok kearah kanan ia menemui batang air yang tidak ada namanya, maka Kelemeder memberi nama batang air tersebut dengan nama Sungai Serut dalam Bahasa Indonesia sedangkan dalam Bahasa Rejang adalah batang A'ei Se'ut.

⁴⁵ Richard McGinn dan Zainubi Arbi, *Cerite-Cerite Ejang Abes* (Lubuk Linggau: Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Sumatra Selatan,2007), hal. 3-8.

Sesudahnya memberi nama Depati Sungai Muara memotong kayu di Sungai Serut dengan menggunakan pedang yang ia berinama pedang Pabes (ajaib) karena pedang itu sudah terkenal namanya di Palembang. Kayu yang sudah dipotong oleh Depati Sungai Muara ternyata daunnya bisa dimanfaatkan seperti memakan, merebus dan airnya tersebut bisa untuk diminum. Maka dari itu nama dari sungai tersebut ada kaitannya dengan pedang Pabes dan sekarang sungai itu diberikan nama Air Abes atau Sungai Rawas. Selanjutnya Pati Anom mudik menyelusuri sungai terus sampai di dusun Muara Kulam, sebelumnya sampai di Muara Kulam Pati Anom mampir di dusun Kuis dengan membawa seekor ayam putih, Pati Anom memberi arahan yaitu jika ayamnya berkokok dan ayam itu menggaris maka disanalah tempat yang bagus untuk mendirikan dusun dan disanalah tempat Pati Anom bakal mati.

Kemudian Pati Anom mudik menyelusuri sungai lagi terdapatlah dusun yang kecil dan ada bekas anak sungai, di tanjung bekas anak sungai itu diberikan Pati Anom nama Batang Kuis. Dan Pati Anom melepaskan ayam putihnya, setelah dilepas ayam putih itu berkokok sangat kencang dan menceker tanah itu maka dari perkataan Pati Anom yang dulu maka Pati Anom akan mendirikan dusun dan akan mati didusun tersebut juga.

Cerita singkat diatas itulah asal usul dusun Kuis. Kemudian Pati Anom terus menelusuri setiap dusun yang sudah dahulu didatangi oleh hulubalangnya untuk memberikan nama. Sesampainya Pati Anom di dusun Muara Kulam, ia tidak sengaja bertemu dengan seseorang masyarakat, Pati

Anom langsung bertanya kepada orang tersebut dengan pertanyaan “dari mana kamu?” maka orang itu menjawab “saya sedang mencari ulam”, Pati Anom bertanya lagi, apa yang kamu bawa? Dan orang itu menjawab “Ulam”. Yang dimana ulam itu berarti lalap, dan didapatkan di sungai Kulam, Jadi dusun ini diberikan nama Muara Kulam oleh Pati Anom. Maka cerita singkat diatas merupakan asal-usul Kelurahan Muara Kulam.⁴⁶

B. Visi dan Misi Kelurahan Muara Kulam

1. Visi

Terwujudnya Kecamatan Ulu Rawas yang Cerdas, Aman, Damai, Sejahtera dalam kemakmuran menuju masyarakat Islami.

2. Misi

Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berilmu, terampil berlandaskan Iman dan Taqwa.⁴⁷

⁴⁶ Richard McGinn dan Zainubi Arbi, *Cerite-Cerite Ejang Abes*, hal. 3-8.

⁴⁷ Data Kelurahan Muara Kulam.

C. Tujuan dan Strategi Kelurahan Muara Kulam

1. Tujuan

- a. Untuk menciptakan komoditas unggulan di Kecamatan Ulu Rawas.
- b. Untuk peningkatan kualitas kehidupan beragama.
- c. Untuk meningkatkan kesejahteraan SDM aparatur.
- d. Untuk meningkatkan pengembangan SDM aparatur.

2. Strategi

- a. Peningkatan pelayanan pendidikan.
- b. Peningkatan kapasitas ketenagakerjaan dan kependudukan.
- c. Peningkatan peran pemuda dan olahraga serta IPTEK.
- d. Peningkatan pelayanan kesehatan.⁴⁸

D. Tugas dan Fungsi Kelurahan Muara Kulam

1. Tugas

- a. Meningkatkan pembangunan pedesaan dan pemberdayaan masyarakat.
- b. Meningkatkan perekonomian rakyat dengan berbasiskan pertanian dan perkebunan.
- c. Pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan.
- d. Pengembangan pariwisata, budaya lokal daerah.

⁴⁸ Data Kelurahan Muara Kulam.

2. Fungsi

- a. Meningkatkan koordinasi pemerintah sehingga tercipta keamanan dan ketertiban lingkungan masyarakat.
- b. Pengembangan industri pertanian dan perkebunan.
- c. Peningkatan sosialisasi program-program pembangunan.
- d. Peningkatan pelayanan publik kepada masyarakat.⁴⁹

E. Data Monografi Kelurahan Muara Kulam

**Tabel 3.1 Data Monografi Kelurahan Muara Kulam
Kecamatan Ulu Rawas**

No	Nama	Jumlah
1.	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	1696
	Perempuan	1634
	Total	3330
2.	Kepala Keluarga	900
3.	Pekerjaan	
	PNS	49
	Guru	90
	TNI/POLRI	3
	Pedagang	41
	Pensiunan	8
	Tani/Petani	500
	Pertukangan	26
	Jasa	30

Sumber : Data Monografi

⁴⁹ Data Kelurahan Muara Kulam.

Masyarakat Kelurahan Muara Kulam adalah pusat induk dari Kecamatan Ulu Rawas yang dimana jumlah masyarakat yang paling banyak di Kecamatan Ulu Rawas karena terdapat 6 Desa dan 1 Kelurahan yaitu :

Tabel 3.2 Jumlah Kecamatan Ulu Rawas

Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah Desa	Status	Daftar Desa/Kelurahan
Ulu Rawas	1	6	Desa	Jangkat
				Pulau Kidak
				Muara Kuis
				Sosokan
				Napal Licin
				Kuto Tanjung
			Kelurahan	Muara Kulam

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Muratara

BAB IV

HASIL PENELITIAN

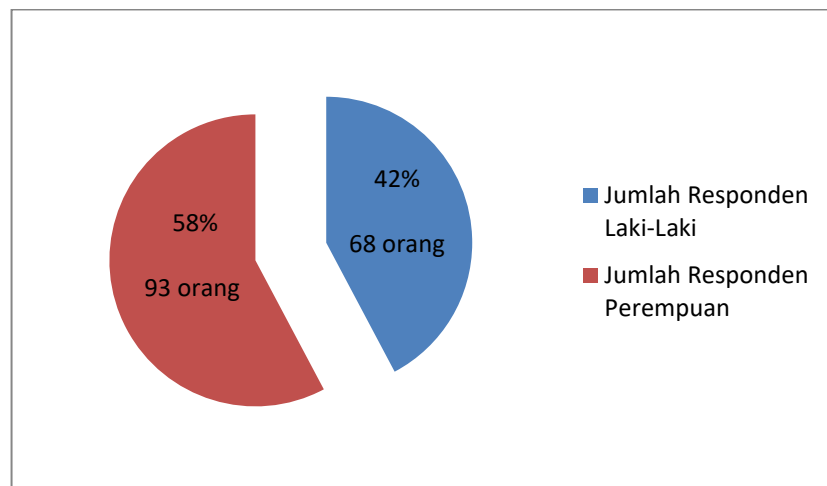
A. Analisis Data Penelitian

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dari penelitian ini yaitu masyarakat Kelurahan Muara Kulam yang merupakan petani karet. Selain itu karakteristik responden dalam penelitian ini juga terdapat identitas diri dari responden yang meliputi jenis kelamin dan usia. Hasil analisis dari hal-hal tersebut telah disajikan dalam bentuk diagram dibawah ini.

a. Jenis Kelamin Responden

Gambar 4.1
Jenis Kelamin Responden



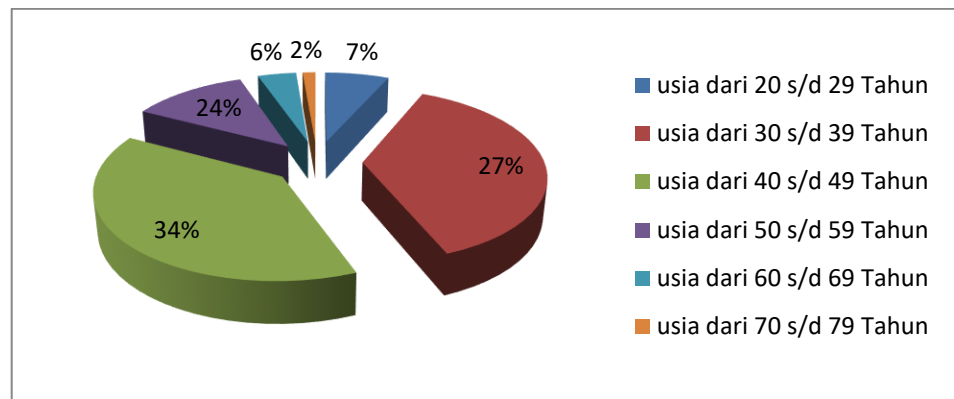
Sumber : Data yang diolah, 2023

Berdasarkan data yang diperoleh, dari total keseluruhan 161 responden terdapat 68 orang berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 42%, dan sebanyak 93 orang berjenis kelamin perempuan dengan persentase 58%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa

responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan yang banyak berkerja sebagai petani karet di Kelurahan Muara Kulam.

b. Usia Responden

Gambar 4.2
Usia Responden



Sumber : Data yang diolah, 2023

Berdasarkan data yang diperoleh, dari total keseluruhan 161 responden yang terdapat 12 orang yang berusia 20-29 Tahun dengan persentase 7%, terdapat 43 orang yang berusia 30-39 Tahun dengan persentase 27%, terdapat juga 54 orang dari usia 40-49 Tahun dengan persentase 34%, terdapat 39 orang dari usia 50-59 Tahun dengan persentase 24%, terdapat 10 orang pada usia 60-69 Tahun dengan persentase 6%, dan terdapat juga 3 orang dari usia 70-79 Tahun dengan pesentase 2%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi dari usia 40-49 Tahun dengan pesentase 34%.

B. Analisis Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji Validitas data yang diukur dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} (*Pearson Product Moment*). Dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak valid.⁵⁰ Karena sampel yang digunakan pada uji ini berjumlah 161 sampel, maka nilai $r_{hitung} > 0,1538$ dengan tingkat signifikansi 5% dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Uji Validitas Fluktuasi Harga (X1)

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Fluktuasi Harga

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,711	0,1538	Valid
X1.2	0,639	0,1538	Valid
X1.3	0,460	0,1538	Valid
X1.4	0,464	0,1538	Valid
X1.5	0,592	0,1538	Valid
X1.6	0,571	0,1538	Valid
X1.7	0,346	0,1538	Valid

Sumber : Data yang diolah SPSS, 2023

⁵⁰ Kurnia Intan Devi, "Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Marketplace Shopee (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Surabaya)," h.65.

Menurut tabel 4.1 hasil pengujian validitas fluktuasi harga (X1) item kuesioner menunjukkan dari 7 item pernyataan semuanya valid, yakni dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 dengan nilai r_{tabel} dari 161 responden sebagai uji validitas lebih besar dari 0,1538, sehingga untuk nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ adalah terpenuhi.

b. Uji Validitas Kualitas Produk (X2)

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Kualitas Produk

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,811	0,1538	Valid
X2.2	0,804	0,1538	Valid
X2.3	0,655	0,1538	Valid
X2.4	0,515	0,1538	Valid
X2.5	0,754	0,1538	Valid

Sumber : Data yang diolah SPSS, 2023

Menurut tabel 4.2 hasil pengujian validitas kualitas produk (X2) item kuesioner menunjukkan dari 5 item pernyataan semuanya valid, yakni dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 dengan nilai r_{tabel} dari 161 responden sebagai uji validitas lebih besar dari 0,1538, sehingga untuk nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ adalah terpenuhi.

c. Uji Validitas Cuaca (X3)

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Cuaca

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X3.1	0,678	0,1538	Valid
X3.2	0,595	0,1538	Valid
X3.3	0,612	0,1538	Valid
X3.4	0,473	0,1538	Valid
X3.5	0,718	0,1538	Valid
X3.6	0,529	0,1538	Valid

Sumber : Data yang diolah SPSS, 2023

Menurut tabel 4.3 hasil pengujian validitas cuaca (X3) item kuesioner menunjukkan dari 6 item pernyataan semuanya valid, yakni dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 dengan nilai r_{tabel} dari 161 responden sebagai uji validitas lebih besar dari 0,1538, sehingga untuk nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ adalah terpenuhi.

d. Uji Validitas Pendapatan (Y)

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Pendapatan

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,715	0,1538	Valid
Y.2	0,745	0,1538	Valid
Y.3	0,678	0,1538	Valid

Y.4	0,710	0,1538	Valid
Y.5	0,683	0,1538	Valid
Y.6	0,665	0,1538	Valid

Sumber : Data yang diolah SPSS, 2023

Menurut tabel 4.4 hasil pengujian validitas pendapatan (Y) item kuesioner menunjukkan dari 6 item pernyataan semuanya valid, yakni dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 dengan nilai r_{tabel} dari 161 responden sebagai uji validitas lebih besar dari 0,1538, sehingga untuk nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ adalah terpenuhi.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi dan stabilitas alat ukur atau instrumen penelitian dalam mengukur suatu konsep atau konstruk. Kemudian untuk pengujian reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Menurut Ghazali suatu variabel dapat dikatakan reliabilitas jika nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,60$.⁵¹ maka kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- a. Jika *alpha cronbach* $> 0,60$ maka dinyatakan reliabilitas.
- b. Jika *alpha cronbach* $< 0,60$ maka dinyatakan tidak reliabilitas.

Hasil pengujian uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat diketahui sebagaimana dalam tabel berikut :

⁵¹ Aldo Gunawan Andres, "Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Gesit Nusa Tangguh," *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis* Vol. 16, no. 1 (2016): hlm. 3, <http://ejournal.ukrida.ac.id/ojs/index.php/IMB/article/view/1374>.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai hitung <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Fluktuasi Harga (X1)	0,610 > 0,60	Reliabilitas
Kualitas Produk (X2)	0,744 > 0,60	Reliabilitas
Cuaca (X3)	0,642 > 0,60	Reliabilitas
Pendapatan (Y)	0,790 > 0,60	Reliabilitas

Sumber : Data yang diolah SPSS, 2023

Dari tabel 4.5 diatas hasil koefisien *cronbach alpha* diatas nilai keempat variabel lebih besar > dari 0,60. Maka kesimpulannya dari semua item pernyataan baik itu variabel independen dan dependen yaitu Reliabilitas.

C. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu fluktuasi harga (X1), kualitas produk (X2) dan cuaca (X3) terhadap variabel dependen pendapatan (Y).⁵² Hasil uji analisis regresi linear berganda pada penelitian ini sebagai berikut :

⁵² *Ibid*, hal.62.

Tabel 4.6
Hasil Uji Linier Berganda

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1.	(Constant)	306	2.943		1.862	.198
	Fluktuasi Harga	.153	.094	.144	1.981	.005
	Kualitas Produk	.236	.114	.185	2.069	.004
	Cuaca	.157	.117	.145	1.989	.006

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Data yang diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diperoleh nilai kostanta (a) dan nilai koefisien regresi (b) yang selanjutnya dapat dibentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut : $Y = (0,306) + (0,153) X_1 + (0,236) X_2 + (0,157) X_3 + e$ dari model persamaan regresi tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Koefisien kostanta sebesar 0,306 yang berarti jika variabel independen fluktuasi harga (X1) kualitas produk (X2) dan cuaca (X3) nilai adalah nol, maka nilai keputusan pembelian akan tetap sebesar 0,306.
2. Koefisien regresi fluktuasi harga (X1) sebesar 0,153 yang berarti kenaikan variabel X1 sebesar satu satuan, maka pendapatan (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,153. Nilai variabel fluktuasi

harga (X1) terhadap variabel pendapatan (Y) bernilai positif, artinya semakin tinggi nilai variabel X1, maka semakin tinggi pula nilai variabel Y.

3. Koefisien regresi kualitas produk (X2) sebesar 0,236 yang berarti kenaikan variabel X2 sebesar satu satuan, maka pendapatan (Y1) mengalami peningkatan sebesar 0,236. Nilai variabel kualitas produk (X2) terhadap variabel pendapatan (Y) bernilai positif, artinya semakin tinggi nilai variabel X2, maka semakin tinggi pula nilai variabel Y.
4. Koefisien regresi cuaca (X3) sebesar 0,157 yang berarti kenaikan variabel X3 sebesar satu satuan, maka pendapatan (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,157. Nilai variabel cuaca (X3) terhadap variabel pendapatan (Y) bernilai positif, artinya semakin tinggi nilai variabel X2, maka semakin tinggi pula nilai variabel Y.

2. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial, bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen (X1, X2 dan (X3) terhadap variabel dependen (Y). Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 95%, maka nilai $\alpha = 0,05$ dan besar t_{tabel} dicari berdasarkan rumus $t_{hitung} = \left(\frac{\alpha}{2} ; n - k - 1 \right)$, dimana α = tingkat kesalahan dan n = banyaknya responden sedangkan k = banyaknya

variabel bebas atau terikat. Jadi, $t = 5/2 ; 161-3-1 = 0,025 ; 157$ Jadi T_{tabel} yaitu 1,975.

Tabel 4.7

Hasil Uji t

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1.	(Constant)	306	2.943		1.862	.198
	Fluktuasi Harga	.153	.094	.144	1.981	.005
	Kualitas Produk	.236	.114	.185	2.069	.004
	Cuaca	.157	.117	.145	1.989	.006

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Data yang diolah SPSS, 2023

- a. Hasil pengujian untuk variabel fluktuasi harga (X1) terhadap pendapatan (Y) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.981 dimana nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu sebesar 1,975 ($1.981 > 1,975$) dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$) dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,153. Hal ini menunjukkan bahwa variabel fluktuasi harga (X1) berpengaruh positif dan signifikan pada pendapatan (Y).
- b. Hasil pengujian untuk variabel kualitas produk (X2) terhadap pendapatan (Y) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.069 dimana nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu sebesar 1,975 ($2.069 > 1,975$)

dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$) dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.236. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas produk (X2) berpengaruh positif dan signifikan pada pendapatan (Y).

- c. Hasil pengujian untuk variabel cuaca (X3) terhadap pendapatan (Y) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,989 dimana nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu sebesar 1,975 ($1,989 > 1,975$) dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$) dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,157. Hal ini menunjukkan bahwa variabel cuaca (X3) berpengaruh positif dan signifikan pada pendapatan (Y).

3. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka secara bersamaan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. F_{tabel} dapat dihitung dengan cara $F = (k ; n-k)$, dimana k adalah jumlah variabel independen dan n yaitu jumlah responden. Maka $F = (3 ; 161-3) = 3 ; 158$ jadi F_{tabel} adalah 2,66.

Tabel 4.8**Hasil Uji F****ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1.	Regression	119.729	3	39.910	5.296	.002 ^b
	Residual	1183.128	157	7.536		
	Total	1302.857	160			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Data yang diolah SPSS, 2023

Nilai $F_{hitung} = 5.296$ dan $F_{tabel} = 2,66$, diketahui nilai sign $0,002 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 5.296 > 2,66$. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel bebas yaitu fluktuasi harga (X1) kualitas produk (X2) dan cuaca (X3) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat yaitu pendapatan (Y).

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur sebesar kemauan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah sebesar terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan R^2 (mendekati nol) maka dapat diartikan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil, artinya model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 ^a	.604	.579	1.65690

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data yang diolah SPSS, 2023

Dari hasil analisis data diatas nilai $R = 0,751$ atau R^2 (R Square) = 0,604. Artinya bahwa model regresi yang diperoleh mampu menjelaskan variabel fluktuasi harga (X1), kualitas produk (X2) dan cuaca (X3) dapat mempengaruhi pendapatan petani karet di Kelurahan Muara sebesar 57,9%. Sedangkan sisanya sebesar 42,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi pengaruh fluktuasi harga, kualitas produk dan cuaca terhadap pendapatan petani karet di Kelurahan Muara Kulam. Pembahasan masing-masing hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Fluktuasi Harga (X1) Terhadap Pendapatan (Y)

Berdasarkan Pengujian t test, nilai koefisien sebesar 1,981 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi harga berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan petani karet di Kelurahan Muara Kulam. Maka

hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara fluktuasi harga terhadap pendapatan petani karet diterima (Hipotesis 1 dapat dibuktikan). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Rahmatika Putri, Maryadi dan Agustina Bidarti. (2021) yang menguji dampak fluktuasi harga karet terhadap pendapatan dan tingkat kesejahteraan petani karet (Studi Kasus Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin).⁵³ Hasil penelitian menemukan Fluktuasi harga karet dan jumlah produksi karet berpengaruh positif terhadap pendapatan petani karet.

2. Pengaruh Kualitas Produk (X2) Terhadap Pendapatan (Y)

Berdasarkan Pengujian t test, nilai koefisien sebesar 2,069 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan petani karet di Kelurahan Muara Kulam. Maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara kualitas produk terhadap pendapatan petani karet diterima (Hipotesis 2 dapat dibuktikan). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arni nur alfiani. (2020) yang menguji pengaruh harga dan kualitas terhadap pendapatan petani karet di Desa Lok Tamu Haur Kuning

⁵³ Ajeng Rahmatika Putri, Et Al, *Dampak Fluktuasi Harga Karet Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Karet Studi Kasus Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin* (Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional, 2021).

Kecamatan Mataram.⁵⁴ Hasil penelitian ini menemukan harga dan kualitas karet berpengaruh positif terhadap pendapatan petani karet.

3. Pengaruh Cuaca (X3) Terhadap Pendapatan (Y)

Berdasarkan Pengujian t nilai koefisien sebesar 1,989 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa cuaca berpengaruh positif secara parsial, terhadap pendapatan petani karet di Kelurahan Muara Kulam. Maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara cuaca terhadap pendapatan petani karet diterima (Hipotesis 3 dapat dibuktikan). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elly Rosana, Yulius, Thirtawati dan Dwi Paramita (2020) yang menguji dampak perubahan iklim dan fluktuasi harga terhadap pendapatan petani karet di Desa Burai Organ Ilir.⁵⁵ Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perubahan iklim berpengaruh positif terhadap pendapatan petani karet.

Berdasarkan hasil dari uji variabel fluktuasi harga, kualitas produk dan cuaca itu berpengaruh positif terhadap pendapatan dan bisa dilihat dari hasil Pengujian F dibuktikan dengan melihat nilai koefisien sebesar 5,296 dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi harga, kualitas produk dan cuaca

⁵⁴ Arni Nur Alfiani,, "*Pengaruh Harga Dan Kualitas Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Desa Lok Tamu Haur Kuning Kecamatan Mataram.*" Skripsi. Fak.Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari, Banjarmasin, 2020.

⁵⁵ Elly Rosana, Yulius, Thirtawati Dan Dwi Paramita,, "*Jurnal Penyuluhan.*" *Dampak Perubahan Iklim Dan Fluktuasi Harga Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Desa Burai Organ Ilir.* Vol.16 (2020), hal.49-63.

berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pendapatan petani karet di Kelurahan Muara Kulam. koefisien korelasi (R) sebesar 0,751 ini berarti ada hubungan antara variabel dependen (pendapatan) dengan variabel independen (fluktuasi harga, kualitas produk dan cuaca) sebesar 0,751. Koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,579 ini berarti kontribusi variabel independen (fluktuasi harga, kualitas produk dan cuaca) mempengaruhi variabel dependen (pendapatan) sebesar 57,9%. Sedangkan sisanya sebesar 42,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh fluktuasi harga, kualitas produk dan cuaca terhadap pendapatan petani karet di Kelurahan Muara Kulam, maka kesimpulan yang dapat ditarik sebagai berikut:

1. Fluktuasi harga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan petani karet di Kelurahan Muara Kulam. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} variabel 1,981 dengan taraf signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Artinya semakin tinggi fluktuasi harga maka semakin meningkat juga pendapatan petani karet.
2. Kualitas Produk berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan petani karet di Kelurahan Muara Kulam. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} variabel kualitas produk sebesar 2,069 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Sehingga semakin tinggi kualitas produk maka semakin tinggi pendapatan petani karet.
3. Cuaca berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan petani karet di Kelurahan Muara Kulam. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} variabel cuaca sebesar 1,989 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Artinya cuaca berpengaruh terhadap pendapatan petani karet.

4. Berdasarkan hasil uji F pada penelitian ini fluktuasi harga, kualitas produk dan cuaca signifikan secara simultan terhadap pendapatan petani karet di Kelurahan Muara Kulam. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai koefisien sebesar 5,296 dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Artinya variabel tersebut diatas mempengaruhi pendapatan sebesar 57,9%. Sedangkan sisanya sebesar 42,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagi mahasiswa

Bagi mahasiswa semoga penelitian ini bisa menjadi alat pembanding ataupun referensi dalam penelitian selanjutnya sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa mengenai fluktuasi harga, kualitas produk dan cuaca terhadap pendapatan petani karet.

2. Bagi petani karet

Kepada petani karet diharapkan dapat mempertahankan kualitas produk yang baik meskipun terjadi fluktuasi harga yang tidak menentu karena hal tersebut memberikan dampak pada pendapatan petani karet di Kelurahan Muara Kulam.

3. Bagi Akademik

Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup khususnya Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, prodi Ekonomi Syariah dari hasil

penelitian ini semoga dapat menambah wawasan keilmuan dan dapat dijadikan referensi sebagai bahan kajian rujukan bagi pembaca yang berasal dari banyak kalangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bawono, Anton. *Multivariate Analysis Dengan Spss*. Salatiga: Stain Salatiga Press, 2006.
- Budiman, Haryanto. *Budidaya Karet Unggul*. Yogyakarta: Pusta Baru Press, 2019.
- Buchari Alma, Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa (Bandung: Alfabeta, 2020), 125.
- Canaldhy, Rendy Sueztra, Bayu Ady Wijaya, Dan M Imam Akbar Hairi. "Pemekaran Kabupaten Musi Rawas Utara Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2016" 2 (2017): 10.
- Qadar "Dampak Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet Di Sumatera Selatan.Pdf," T.T.
- Dapertemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2016.
- Darwin, Muhammad, Marianne Reynelda, Yuliana Nurhayati, Dan Hardi Tambunan. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif*. 1 Ed. Bandung, Jawa Barat: Cv. Media Sains Indonesia, 2021.
- Gaspersz, Vincent. *Total Quality Management* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19*. 5 Ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Hanafie, Rita. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Cv.Andi, 2019.
- Handoko, Agus. "Budidaya Karet." *Depok Agro Media Pustaka*, 2019.

- Kotler, Amstrong, "Prinsip-Prinsip Pemasaran " Jakarta: Erlangga, 2020.
- Maski, Ghozali. "Analisis Keputusan Nasabah Menabung : Pendekatan Komponen Dan Model Logistik Studi Pada Bank Syariah Di Malang" 4 (2010).
- Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi", Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh, Vol. Iv No. 7: 9.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Prawirosentono Dan Suyadi, *Manajemen Operasi, Analisis Dan Studi Kasus*, Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Poppy Yaniawati, Rully Indrawan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Campuran*. 3. Bandung: Ikatan Penerbit Indonesia, 2017.
- Richard Mcginn Dan Zainubi Arbi, *Cerite-Cerite Ejang Abes* Lubuk Linggau: Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Sumatra Selatan, 2007.
- Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Setiawati. "Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bei." *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol.1 No.8 (Januari 2021).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021.
- Sukirno, Sadono. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*2. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016.
- Supardi. *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Yogyakarta: Beta Offset, 2005.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

HASIL UJI VALIDITAS

FLUKTUASI HARGA (X1)

Correlations

		X101	X102	X103	X104	X105	X106	X107	TOTAL
X101	Pearson Correlation	1	.361**	.186*	.333**	.427**	.329**	.042	.711**
	Sig. (2-tailed)		.000	.018	.000	.000	.000	.598	.000
	N	161	161	161	161	161	161	161	161
X102	Pearson Correlation	.361**	1	.381**	.178*	.117	.200*	.153	.639**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.024	.139	.011	.052	.000
	N	161	161	161	161	161	161	161	161
X103	Pearson Correlation	.186*	.381**	1	-.147	.122	-.121	.245**	.460**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000		.063	.124	.127	.002	.000
	N	161	161	161	161	161	161	161	161
X104	Pearson Correlation	.333**	.178*	-.147	1	.211**	.340**	-.165*	.464**
	Sig. (2-tailed)	.000	.024	.063		.007	.000	.036	.000
	N	161	161	161	161	161	161	161	161
X105	Pearson Correlation	.427**	.117	.122	.211**	1	.386**	.111	.592**
	Sig. (2-tailed)	.000	.139	.124	.007		.000	.162	.000
	N	161	161	161	161	161	161	161	161
X106	Pearson Correlation	.329**	.200*	-.121	.340**	.386**	1	-.012	.571**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.127	.000	.000		.881	.000
	N	161	161	161	161	161	161	161	161
X107	Pearson Correlation	.042	.153	.245**	-.165*	.111	-.012	1	.346**
	Sig. (2-tailed)	.598	.052	.002	.036	.162	.881		.000
	N	161	161	161	161	161	161	161	161
TOTAL	Pearson Correlation	.711**	.639**	.460**	.464**	.592**	.571**	.346**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	161	161	161	161	161	161	161	161

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

KUALITAS PRODUK (X2)

		Correlations					
		X201	X202	X203	X204	X205	TOTAL
X201	Pearson Correlation	1	.594**	.574**	.289**	.482**	.811**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	161	161	161	161	161	161
X202	Pearson Correlation	.594**	1	.303**	.201*	.633**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.011	.000	.000
	N	161	161	161	161	161	161
X203	Pearson Correlation	.574**	.303**	1	.526**	.208**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.008	.000
	N	161	161	161	161	161	161
X204	Pearson Correlation	.289**	.201*	.526**	1	.065	.515**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.000		.413	.000
	N	161	161	161	161	161	161
X205	Pearson Correlation	.482**	.633**	.208**	.065	1	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.008	.413		.000
	N	161	161	161	161	161	161
TOTAL	Pearson Correlation	.811**	.804**	.655**	.515**	.754**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	161	161	161	161	161	161

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CUACA (X3)

Correlations

		X301	X302	X303	X304	X305	X306	TOTAL
X301	Pearson Correlation	1	.519**	.313**	.099	.270**	.181*	.678**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.213	.001	.022	.000
	N	161	161	161	161	161	161	161
X302	Pearson Correlation	.519**	1	.063	-.080	.325**	.393**	.595**
	Sig. (2-tailed)	.000		.429	.311	.000	.000	.000
	N	161	161	161	161	161	161	161
X303	Pearson Correlation	.313**	.063	1	.380**	.307**	.012	.612**
	Sig. (2-tailed)	.000	.429		.000	.000	.881	.000
	N	161	161	161	161	161	161	161
X304	Pearson Correlation	.099	-.080	.380**	1	.290**	-.036	.473**
	Sig. (2-tailed)	.213	.311	.000		.000	.651	.000
	N	161	161	161	161	161	161	161
X305	Pearson Correlation	.270**	.325**	.307**	.290**	1	.489**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000	.000
	N	161	161	161	161	161	161	161
X306	Pearson Correlation	.181*	.393**	.012	-.036	.489**	1	.529**
	Sig. (2-tailed)	.022	.000	.881	.651	.000		.000
	N	161	161	161	161	161	161	161
TOTAL	Pearson Correlation	.678**	.595**	.612**	.473**	.718**	.529**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	161	161	161	161	161	161	161

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

PENDAPATAN (Y)

Correlations

		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	TOTAL
Y01	Pearson Correlation	1	.565**	.322**	.321**	.349**	.410**	.715**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	161	161	161	161	161	161	161
Y02	Pearson Correlation	.565**	1	.453**	.422**	.341**	.315**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	161	161	161	161	161	161	161
Y03	Pearson Correlation	.322**	.453**	1	.388**	.273**	.343**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	161	161	161	161	161	161	161
Y04	Pearson Correlation	.321**	.422**	.388**	1	.515**	.344**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	161	161	161	161	161	161	161
Y05	Pearson Correlation	.349**	.341**	.273**	.515**	1	.456**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	161	161	161	161	161	161	161
Y06	Pearson Correlation	.410**	.315**	.343**	.344**	.456**	1	.665**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	161	161	161	161	161	161	161
TOTAL	Pearson Correlation	.715**	.745**	.678**	.710**	.683**	.665**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	161	161	161	161	161	161	161

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

FLUKTUASI HARGA (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.610	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X101	24.6149	4.926	.525	.465
X102	24.4783	5.326	.446	.502
X103	24.3354	5.874	.177	.603
X104	24.3230	5.945	.218	.582
X105	24.2360	5.744	.429	.520
X106	24.0807	5.400	.317	.548
X107	24.2422	6.422	.106	.614

KUALITAS PRODUK (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.744	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X201	17.2547	3.203	.684	.637
X202	17.6025	3.041	.651	.641
X203	17.0435	3.829	.510	.707
X204	17.1366	4.006	.299	.764
X205	18.1429	2.823	.493	.727

CUACA (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.642	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X301	21.9130	3.442	.453	.565
X302	21.7950	3.839	.386	.594
X303	21.7826	3.609	.352	.608
X304	21.7578	4.110	.212	.656
X305	22.0186	3.568	.560	.534
X306	22.0373	4.011	.304	.622

PENDAPATAN (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	21.0186	5.718	.551	.756
Y02	20.9565	5.692	.604	.743
Y03	21.0248	5.812	.493	.771
Y04	21.0124	5.850	.557	.754
Y05	21.2050	6.076	.535	.760
Y06	21.2112	6.205	.518	.764

Uji Regresi Linier Berganda dan Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	306	2.943		1.862	.198
	X1	.153	.094	.144	1.981	.005
	X2	.236	.114	.185	2.069	.004
	X3	.157	.117	.145	1.989	.006

a. Dependent Variable: Y

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	119.729	3	39.910	5.296	.002 ^b
	Residual	1183.128	157	7.536		
	Total	1302.857	160			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 ^a	.604	.579	1.65690

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL ISAAC DAN
MICHAEL DARI POPULASI TERTENTU DENGAN TARAF
KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	663	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

TABEL R

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298

TABEL T

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 159/In.34/FS/PP.00.9/02/2023

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- Mengingat : 2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM NIP. 197502192006041008
2. Andriko, M.E.Sy NIP. 198901012019031019

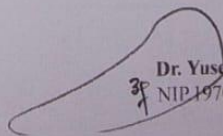
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Nurjanah
NIM : 19681034
PRODI/FAKULTAS : Ekonomi Syaria'ah (ES)/Syaria'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Fluktuasi Harga, Kualitas Produk dan Cuaca Terhadap Pendapatan Petani Karet di Kelurahan Muara Kulam

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di: Curup
Pada tanggal : 28 Februari 2023

Dekan,


Dr. Yusufri, M.Ag
NIP. 197002021998031007

Tembusan :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sci@iaincurup.ac.id

Nomor : 252./In.34/FS/PP.00.9/04/2023
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : **Rekomen dasi Izin Penelitian**

Curup, 04 April 2023

Kepada Yth,
Lurah Muara Kulam
Di-
Musi Rawas Utara

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

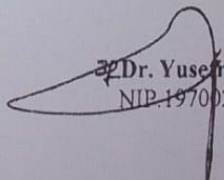
Nama : Nurjanah
Nomor Induk Mahasiswa : 19681034
Progran Studi : Ekonomi Syari'ah (ES)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Fluktuasi Harga, Kualitas Produk dan Cuaca Terhadap Pendapatan Petani Karet di Kelurahan Muara Kulam
Waktu Penelitian : 04 April 2023 Sampai Dengan 04 Juni 2023
Tempat Penelitian : Kelurahan Muara Kulam

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,


Dr. Yusefri, M.Ag
NIP.197002021998031007



**PEMERINTAHAN KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA
KELURAHAN MUARA KULAM**

Alamat : Kel. Muara Kulam Kec. Ulu Rawas Kab. Musi Rawas Utara, 31669

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: /123/024/MK/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah Kelurahan Muara Kulam Kabupaten Muratara Provinsi Sumatera Selatan Menerangkan:

Nama : Nurjanah
Nim : 19681034
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa nama mahasiswa diatas benar telah melaksanakan penelitian di Kelurahan Muara Kulam dengan judul penelitian : **"Pengaruh Fluktuasi Harga, Kualitas Produk dan Cuaca Terhadap Pendapatan Petani Karet di Kelurahan Muara Kulam"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muara Kulam, 08 Mei 2023
Mengetahui

SAYUTI S.E



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 Nomor : 066/In.34/FS 02/ES/PP.00.9/02/2023

Pada hari ini Selasa Tanggal 14 Bulan Februari Tahun 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Nurjanah
 Prodi / Fakultas : Ekonomi Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
 Judul : Pengaruh fluktuasi harga, Kualitas dan Citra terhadap Persepsi Perawat di Kelurahan Muara Kulawa

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Windi Prasika Sari
 Penguji I : Dr. Muhammad Istan, M.Pd., M.M
 Penguji II : Andriko M.E.Sy

Berdasarkan analisis kedua penguji serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :


1. Teori dimatangkan, Identifikasi masalah dimatangkan & Variabel diperjelas, Sampel dan Populasi di Perjelas, Teknik Analisis ditambahi
2. Kepah sumber referensi, Kuantkan Teorinya, Tabel / data di Persempit lagi jangan terlalu luas
3. Tujuan Penelitian harus Konsisten dan di Perjelas, Penelitian terdahulu harus yg terbaru dan tidak boleh ada ketidamaan, Kerangka Konseptual di Perbaiki lagi
4.
5.
6.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua penguji paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 28 bulan 02 tahun 2023, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

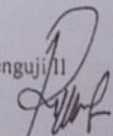
Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

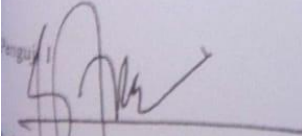
Curup, 14 Februari 2023

Moderator


 Windi Prasika Sari

Penguji II


 Andriko, M.E. Sy
 NIP. 198901012019031019

Penguji I

 Dr. Muhammad Istan, M.Pd., M.M
 NIP. 197502192006011008

Salah berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua penguji silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi RAB yang sudah disetujui. Hal yang harus diperhatikan...

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH FLUKTUASI HARGA, KUALITAS PRODUK DAN CUACA TERHADAP PENDAPATAN PETANI KARET DI KELURAHAN MUARA KULAM

Perkenalkan nama saya Nurjanah, Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dengan program studi Prodi Ekonomi Syariah. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan saudara/i yang terhormat untuk membantu mengisi angket yang diberikan. Semua data yang diberikan dijamin kerahasiannya dan hanya akan digunakan dalam penelitian ini. Atas bantuan saudara/i saya ucapkan terimakasih.

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah salah satu jawaban pada masing-masing pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda ceklis (√) pada setiap jawaban.
2. Pilihan tersebut hendaklah objektif sesuai dengan hati nurani anda.
3. Angket ini dapat digunakan secara optimal jika seluruh pernyataan terjawab, oleh karena itu mohon diteliti kembali apakah semua pertanyaan sudah terjawab.

B. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
 - Pria
 - Wanita

C. KETERANGAN DAN PERTANYAAN ANGKET

Cara menjawab pertanyaan dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kotak yang dianggap tepat, dengan memperhatikan nilai dan arti sebagai berikut:

Keterangan :

SS	= Sangat setuju	Skor = 5
S	= Setuju	Skor = 4
KS	= Kurang Setuju	Skor = 3
TS	= Tidak setuju	Skor = 2
STS	= Sangat tidak setuju	Skor = 1

No	PERTANYAAN	5	4	3	2	1
	Fluktuasi Harga (X1)	SS	S	KS	TS	STS
	Daya Saing Harga					
1	Harga yang ditawarkan agen getah karet di Kelurahan Muara Kulam bersaing dengan agen getah karet di Kelurahan lain					
2	Harga getah karet di Kelurahan Muara Kulam lebih mahal dari pada harga getah karet di Kelurahan lain					
3	Harga getah karet di Kelurahan Muara Kulam lebih murah dari pada harga getah karet di Kelurahan lain					
4	Apakah harga getah karet bervariasi dari agen					
	Kesesuaian Harga dengan Kualitas Produk					
5	Saya tidak keberatan jika kualitas produk ditingkatkan tetapi agen harus menyesuaikan harga getahnya juga					
6	Harga karet sesuai dengan kualitas produk					
7	Apakah ada standarisasi harga karet dari agen	SS	S	KS	TS	STS
	Kualitas Produk (X2)					
	Daya Tahan (Durability)					
8	Apakah getah karet bisa bertahan lama					
9	Apakah getah karet mempunyai masa kadaluarsa					

Kesesuaian Dengan Spesifikasi						
10	Apakah kualitas getah karet mempunyai tingkatan					
11	Getah karet yang bagus itu tidak ada campuran potongan kayu					
12	Getah karet yang bagus itu mempunyai campuran potongan kayu					
Cuaca (X3)		SS	S	KS	TS	STS
Panas						
13	Cuaca panas berpengaruh terhadap besar dan kecil getah karet yang dihasilkan					
14	Cuaca panas berpengaruh terhadap kualitas getah karet yang dihasilkan					
15	Cuaca panas berpengaruh terhadap pendapatan petani karet					
Hujan						
16	Cuaca hujan berpengaruh terhadap pendapatan petani karet					
17	Cuaca hujan berpengaruh terhadap besar dan kecil getah karet yang dihasilkan					
18	Cuaca hujan berpengaruh terhadap kualitas getah karet yang dihasilkan					
Pendapatan (Y1)		SS	S	KS	TS	STS
Penghasilan yang diterima perbulan						
19	Kenaikan harga getah karet berpengaruh terhadap pendapatan perbulan					
20	Penurunan harga getah karet berpengaruh terhadap pendapatan perbulan					
21	Saya puas dengan penghasilan yang diterima perbulan dari penjualan getah karet					
Beban keluarga yang ditanggung						
22	Saya bisa membiayai kebutuhan keluarga saya dari penjualan getah karet					
23	Dari Penjualan getah karet saya belum bisa full menanggung kebutuhan keluarga					
24	Dari penjualan getah karet saya mempunyai simpanan uang diluar kebutuhan keluarga					



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

A : NIUR JAMAH
 : 19681024
 : Syariah dan Ekonomi Islam /
 : Ekonomi Syariah
 : Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd., M.M.
 : Andriko, M.E.Sy
 : Pengaruh Fluktuasi Harga, Kualitas Produk
 : dan Cuaca Terhadap Pendapatan Petani Kopi
 : di Kelurahan Muara Kulam

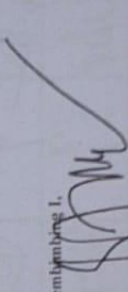
- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum ditujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.




KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : NIUR JAMAH
 NIM : 19681024
 FAKULTAS/PRODI : Syariah dan Ekonomi Islam /
 : Ekonomi Syariah
 PEMBIMBING I : Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd., M.M.
 PEMBIMBING II : Andriko, M.E.Sy
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Fluktuasi Harga, Kualitas Produk
 : dan Cuaca Terhadap Pendapatan Petani Kopi
 : di Kelurahan Muara Kulam

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I, 
 Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd., M.M.
 NIP. 197502192006041008

Pembimbing II, 
 Andriko, M.E.Sy
 NIP. 19990612019031019

IAIN CURUP		Paraf Mahasiswa
TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I
28/3 2023	ACC proposal BAB I	
20/3 2023	Revisi Bab I, II, III	
05/4 2023	ACC Bab I, II, III dan angket penelitian, layout penelitian/	
09/6 2023	pedata hasil DA Pembahasan	
12/6 2023	hasil bempu dan deskripsi data	
15/6 2023	Pembahasan sesuai DA PM & Disertasi Ref	
19/6 2023	Prat Naskah Ulang	
22/6 2023	ACC Ulang	

IAIN CURUP		Paraf Mahasiswa		
NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	29/3 2023	ACC proposal bab ke Bab II, III		
2	9/3 2023	Jawaban teori OS masuk dan Silak peminatan cat.		
3	14/3 23	Kebijakan Angket Beres		
4	31/3 23	ACC Angket peminatan logistik / peminatan		
5	4/6 23	Peminatan peminatan cat.		
6	8/6 23	ACC Skripsi: Ruyter Suley		
7				
8				

DOKUMENTASI

PENGISIAN ANGKET DARI RESPONDEN









PENYADAP KARET



BIODATA PENULIS



NURJANAH, adalah nama penulis Skripsi ini.

Penulis lahir dari orang tua yaitu A.Gani dan Zahro.

Penulis lahir di Kelurahan Muara Kulam, Kecamatan Ulu Rawas, Kabupaten Musi Rawas utara, Provinsi Sumatera Selatan pada 09 Oktober 2001.

Penulis Menempuh pendidikan SD Negeri Muara Kulam dan tamat tahun 2013, lalu penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri Muara Kulam dan tamat pada tahun 2016, dan melanjutkan pendidikan SMA Negeri Muara Kulam dan tamat pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke salah satu perguruan tinggi yang ada di Kota Curup yaitu Insitut Agama Islam Negeri Curup dan mengambil jurusan perkuliahan di fakultas syariah dan ekonomi islam prodi ekonomi syariah.

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi terus belajar dan berusaha untuk bisa mencapai kesuksesan pada titik sekarang, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi. Dan berhak menyandang gelar S1 (S.E)

Akhir kata penulis ucapkan rasa syukur yang sedalamnya atas terselesainya skripsi yang berjudul **"Pengaruh Fluktuasi Harga, Kualitas Produk dan Cuaca Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Kelurahan Muara Kulam"**. Terima Kasih Untuk Semuanya.....